

**SKRIPSI**

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN  
NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTs  
MA'ARIF 07 PADANG RATU LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**NURUL HAKIKI**

**NPM. 1701010066**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2021 M**

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN  
NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTs  
MA'ARIF 07 PADANG RATU LAMPUNG TENGAH**

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas serta sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
NURUL HAKIKI  
NPM. 1701010066

Pembimbing I : Drs. Kuryani. M.Pd  
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : NURUL HAKIKI  
NPM : 1701010066  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTs MA'ARIF 07 PADANG RATU LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 22 November 2021  
Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I

Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN  
NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTs  
MA'ARIF 07 PADANG RATUS LAMPUNG TENGAH  
Nama : NURUL HAKIKI  
NPM : 1701010066  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DI SETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 November 2021  
Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I



Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001



Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-5458/111-28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul : STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTs MA'ARIF 07 PADANG RATU LAMPUNG TENGAH, Disusun oleh: NURUL HAKIKI, NPM. 1701010066, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/ 9 Desember 2021

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani. M.Pd  
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.  
Penguji II : Basri, M.Ag  
Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Zuhairi M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTs MA'ARIF 07 PADANG RATU LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**NURUL HAKIKI**

Guru adalah seorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih siswa-siswinya agar memahami ilmu pengetahuan yang telah diajarkan dan dalam melakukan proses pembelajaran memiliki strategi. Strategi adalah rencana yang disusun secara sistematis dalam pembelajaran yang meliputi aspek-aspek telah ditentukan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pertanyaan penelitian bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di mts ma'arif 07 padang ratu lampung tengah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Sumber dari penelitian ini adalah guru akidah akhlak MTs Ma'arif 07 Padang Ratu, kepala sekolah MTs Ma'arif 07 Padang Ratu beberapa siswa kelas 8. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, melakukan analisis dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian, menyatakan bahwa Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Di Mts Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah, langkah-langkah yang dilakukan guru akidah akhlak adalah guru menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yakni seorang guru yang melakukan pembelajaran pada proses penyampaian materi secara verbal hal ini dilakukan secara lisan dengan menggunakan cara ceramah dengan contoh materi berbuat baik terhadap tetangga dan saudara sekitar, selanjutnya guru menggunakan strategi pembelajaran afektif yakni seorang guru yang melakukan pembelajaran melihat dari sisi akhlak siswa, baik siswa yang memiliki akhlak yang sudah baik maupun yang kurang baik dengan contoh melakukan pembiasaan yang baik seperti menerapkan peraturan untuk solat duha, solat dzuhur berjamaah. Dan guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif yakni seorang guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk kelompok-kelompok siswa agar siswa mampu bekerjasama yang baik serta bertanggung jawab. Tujuan dari tiga strategi tersebut adalah agar siswa memiliki akhlak yang karimah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL HAKIKI

Npm : 1701010066

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 November 2021  
Yang Menyatakan



**NURUL HAKIKI**  
NPM 1701010066

## MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيْهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya : Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam berbuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. ( Q.S Al-Baqarah (2) : 148)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs Al- Baqarah (2): 148.



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw, yang selalu dinantikan syafaat beliau nanti dihari kebangkitan. Saya persembahkan Skripsi saya kepada:

1. Ayahku tersayang bapak Sakiman, dan ibu ku tercinta ibu Tukinem yang dengan kasih sayangnya mendidik, membimbing, membina, memberikan semangat dan dorongan secara materil dan moril dan selalu senantiasa mendo'akan atas keberhasilan dengan penuh optimis dan yakin segala usahaku pasti akan dipermudah oleh Allah SWT, kepada Keluargaku kakek, nenek, paman, bibi, dan sahabat dan teman teman semuanya yang telah memberikan do'a dan dukungan selama saya menempuh studi.
2. Almamater Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah mendidik dan membina saya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Di Mts Ma’arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada Ibu Prof Dr. Hj.Siti Nurjanah M.Ag. PIA Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali M.Pd.I Ketua Jurusan pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Bapak Drs. Kuryani, M.Pd Pembimbing I dan Bapak Basri, M.Ag pembimbing II dan kepada kepala sekolah MTs Ma’arif 07 Padang Ratu Bapak Supangat S.Pd I Guru Akidah Akhlak Bapak Rohmat S.Pd I serta Guru Staf lainnya yang telah membantu penulis dalam menyediakan waktu dan fasilitas kegiatan pengumpulan data penelitian. Dan tak lupa juga bapak dan ibu saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian pendidikan saya, terimakasih kepada bapak Abdul Mutholib dan Anang Abdul Ghafur serta sahabat dan teman yang mambantu. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Metro, 9 Desember 2021  
Peneliti



**NURUL HAKIKI**  
NPM.1701010066

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian strategi guru akidah akhlak .....	10
1. Pengertian strategi .....	10
2. Macam-macam strategi guru akidah akhlak .....	13
3. Urgensi strategi guru dalam Pembelajaran akidah akhlak .....	16
B. Nilai-nilai akhlakul karimah .....	17
1. Pengertian nilai- nilai akhlakul karimah .....	17
2. Macam-macam akhlakul karimah .....	19
3. Tujuan dan keutamaan akhlakul karimah .....	23

C. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.....	25
---	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.....	43
2. Profil MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.....	44
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah .....	45
4. Data Guru dan Pegawai serta Siswa- Siswi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah .....	47
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.....	53
6. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah .....	54
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan.....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data nama guru-guru dan pegawai MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah .....	47
2. Data siswa-siswi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah .....	51
3. Data Sarana Prasarana MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah	53

## **DAFTAR GAMBAR**

1.	Pola Teknis Analisis Data Penelitian Kualitatif .....	42
2.	Struktur Organisasi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin <i>Pra Survey</i> .....	80
2. Surat Balasan <i>Izin Pra Survey</i> .....	81
3. <i>Out Line</i> .....	82
4. Surat Bimbingan Skripsi .....	85
5. Alat Pengumpul Data.....	86
6. Surat Izin <i>Research</i> .....	91
7. Surat Tugas .....	92
8. Surat Balasan <i>Research</i> .....	93
9. Hasil Wawancara.....	94
10. Hasil Observasi.....	102
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	103
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	104
13. Kartu Konsultasi Bimbingan .....	105
14. Foto-foto Dokumentasi Penelitian.....	119
15. Daftar Fiwayat Hidup .....	123

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan adalah salah satu cara yang bisa kita lakukan minimal pada keluarga, menuju kemasyarakat serta pada pemerintahan. Pada proses pendidikan ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta latihan yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat, dalam mempersiapkan siswa agar bisa memiliki pengetahuan dan kreativitas yang baik dalam menghadapi kehidupannya secara baik dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan sistem pembelajaran yang terprogram melalui instansi formal dan non formal, yakni disekolah maupun diluar sekolah yang berlangsung pada waktu tertentu bagi pendidikan formal, dan secara terus menerus bagi pendidikan non formal seperti ilmu agama yang memiliki tujuan agar menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat terutama untuk diri sendiri serta orang lain.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah sebuah pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental baik secara intelektual maupun emosional kearah alam dan masyarakat sekitar. Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan adalah segala usaha, perlindungan, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada siswa menuju ke tahap pendewasaan pada siswa tersebut, atau lebih tepatnya membantu siswa agar cakap dalam melaksanakan tugas secara individual.<sup>2</sup> Dari pendapat diatas bisa

---

<sup>1</sup>Redja Madiyhardjo, *Pengantar Pendidikan : Sebuah study awal* (jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2002). 11

<sup>2</sup>Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidkan* (Jakarta: Raja Wali Perss, 2009), 2.



dipahami bahwa pendidikan adalah tahapan dalam pembelajaran melalui instansi pendidikan baik formal maupun non formal untuk mencapai kecakapan yang baik secara spiritual maupun intelektual melalui proses bimbingan belajar, pengajaran serta latihan.

Strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Makna dapat diartikan sebagai sebuah rencana yang terdiri atas beberapa kegiatan yang diciptakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>3</sup>

Kegiatan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana yang disusun supaya bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam sebuah perencanaan diperlukan adanya tindakan dari sekolah yang meliputi dari guru, staf-staf sekolah, dan peserta didik dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam menyusun strategi diperlukan adanya seorang guru yang harus lebih paham dalam melakukan pembelajaran dikelas untuk membina generasi yang berbudi pekerti yang baik, memiliki pengetahuan yang baik, dan prestasi yang baik. Sebagaimana didalam Qs Al- Mujadilah : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْشُرُوا فَأَدْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), 25–26.

"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (11)<sup>4</sup>

Ayat diatas tidak menegaskan bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat seorang yang berilmu. namun Allah Swt. menegaskan bahwa mereka yang mempunyai ilmu yang baik maka lebih tinggi derajatnya dibanding hanya yang sekedar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu. Tentu saja, yang dimaksud (أَوْثُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ) adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat diatas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangkanya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan.<sup>5</sup>

Ayat tersebut memberikan pemahaman bahwa guru adalah seorang pendidik, yang tidak hanya mendidik, mengajar, guru juga bisa menjadi teman bagi siswa, namun dilain pihak guru tidak dibenarkan menilai dengan keadaan siswa saat ini dan harus tetap menuntun siswa dalam mengejar tingkat kehidupan manusiawi yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Maka disamping bersikap empatik (memberi pembelajaran pikiran dan jiwa perasaan siswa ), serta

---

<sup>4</sup>Qs Al- Mujadilah (58): 11.

<sup>5</sup> Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 14–15.

seorang guru diharapkan agar menjadi inspirator, yang membagikan semangat kepada siswa untuk berkembang lebih jauh, seorang guru diharapkan menjadi seorang pengoreksi agar tidak mengikuti setiap kemauan siswa begitu saja, serta memotivasi siswa agar tetap menjadi seseorang yang berilmu dan baik dikemudian hari.<sup>6</sup>

Tugas sebagai seorang guru diharapkan bisa menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam melakukan pembelajaran. Keberadaan akhlak menjadi tolak ukur moralitas dalam mencerminkan asas kemanusiaan yang baik, akhlak adalah cermin keadaan jiwa dan perilaku manusia. Manusia akan dinilai berakhlak karimah apabila jiwa dan tindakannya mengarah kepada hal hal yang baik.<sup>7</sup> Gagasan yang seharusnya relevan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Pengetahuan dan akhlak justru seorang guru kurang dalam menerapkan pada nilai-nilai akhlak. Seorang siswa memiliki kepandaian dalam pengetahuan namun akhlak yang dimilikinya kurang sesuai dengan nilai pada pengetahuan nya.

Berdasarkan prasurey yang dilakukan pada hari Kamis, 2 Juli 2020, di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah, sekolah ini termasuk lembaga pendidikan yang sudah mendapatkan izin untuk memulai pembelajaran tatap muka selama pandemi virus corona ini dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah dengan menggunakan sistem shifting dan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang telah ditentukan serta telah mendapatkan persetujuan dari orangtua siswa. Melalui hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah yakni bapak Supangat S.Pd.I dan juga guru akidah

---

<sup>6</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 221.

<sup>7</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2019), 59.

akhlak yakni bapak Rohmat S.Pd.I menunjukkan bahwa ada sebagian besar siswa yang sudah menerapkan akhlakul karimah namun masih terdapat siswa yang belum menerapkan akhlakul karimah seperti membuli teman seperti dengan nama julukan, tidak menghargai guru saat jam pelajaran seperti ngobrol saat jam pelajaran, berbicara kurang sopan terhadap teman sebayanya, ada juga yang sombong, sikap egois masih ada di beberapa kelompok siswa. Dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah diperlukannya adanya suatu kebiasaan yang baik, maka dari itu diperlukannya adanya sebuah strategi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Pada pembahasan strategi batasan masalah yang dilakukan adalah peneliti fokus meneliti siswa dikelas 8 untuk diambil beberapa siswa.

Berdasarkan permasalahan dalam menanamkan nilai akhlakul karimah maka dilakukan penelitian dengan tujuan yang diharapkan agar siswa memiliki akhlak yang baik setelah melakukan pengalaman belajar, dengan mengangkat judul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di MTs Ma’arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan pernyataan penelitian adalah:

“Bagaimana Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Di Mts Ma’arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah?”

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1) Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.

#### 2) Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis bahwa peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini berguna bagi pembaca, sekolahan yang diteliti, maupun bagi peneliti sendiri. Dan juga bisa mengambil ilmu pengetahuan didalamnya agar mendapatkan dampak positif untuk pembaca.

##### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi pembaca biasa

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan menambah wawasan pembaca tentang strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.

#### 2) Bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti lain dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini dan untuk menjadi penelitian relevan tentang strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.

3) Bagi perpustakaan IAIN Metro

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dan bacaan bagi mahasiswa lainnya.

4) Bagi sekolah yang diteliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk melaksanakan strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dengan baik.

#### D. Penelitian Relevan

Pembahasan ini berisi tentang uraian dari sebuah penelitian terdahulu secara sistematis yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti meneliti bahwasannya masalah yang akan diteliti adalah belum pernah diteliti dan berbeda dengan peneliti sebelumnya.<sup>8</sup> Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Suhartati dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Makarti Mukti Tama Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Tahun 2014.”<sup>9</sup> Dalam penelitian ini memfokuskan pada upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak

---

<sup>8</sup>Zuhairi et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 39.

<sup>9</sup>Susi Suhartati, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Makarti Mukti Tama Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Tahun 2014 ” ( Metro, STAIN Jurai Siwo 2014)

siswa, yang dapat dipahami bahwa akhlak seorang siswa akan baik karena adanya faktor yang mendorong dalam perbaikan akhlak tersebut yaitu adanya upaya dari seorang guru, khususnya guru pendidikan agama islam. Persamaan skripsi yang penulis lakukan dengan skripsi ini yakni sama-sama meneliti tentang pendidikan akhlak pada penelitian Susi Suhartati lebih memfokuskan akhlak secara umum sedangkan bagi peneliti adalah Strategi guru akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah lebih memfokuskan pada penanaman akhlakul karimah.

2. Penelitian dilakukan oleh Hendra Kurniawan dengan judul “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Mts Negeri 1 Lampung Timur”. Penelitian ini memfokuskan pada upaya guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah upaya guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa, yang dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dibantu dengan beberapa metode, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Beberapa metode yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk membentuk akhlak siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan metode cerita, keteladanan, latihan pembiasaan, demonstrasi dan hukuman. Persamaan skripsi yang penulis lakukan dengan skripsi ini yakni sama-sama meneliti tentang pendidikan akhlak pada penelitian Hendra Kurniawan lebih memfokuskan pada metode guru akidah akhlak dalam pembelajaran untuk membentuk akhlak sedangkan bagi peneliti adalah Strategi guru akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul

karimah pada siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah lebih memfokuskan pada strategi guru akidah akhlak.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hendra Kurniawan, "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Mts Negeri 1 Lampung Timur Tahun 2020 "( IAIN Metro 2020)



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Guru Akidah Akhlak**

##### **1. Pengertian Strategi Guru Akidah Akhlak**

Istilah kata strategi merupakan kata benda dan sebuah kata gabungan dari kata *stratos* yang artinya militer dan *ago* yang artinya memimpin, jadi strategi berarti merencanakan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimaknai bahwasannya strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja dalam melakukan suatu kegiatan.<sup>1</sup>

Secara umum strategi memiliki pengertian yakni suatu rencana yang sudah disusun sebagai salah satu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan yang dikaitkan dengan proses belajar mengajar, strategi dapat dimaknai sebagai rancangan seorang guru dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Menurut pendapat dari buku Abdul Majid strategi pembelajaran bahwa strategi adalah suatu tata cara yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk menciptakan keadaan yang kondusif agar tujuan yang akan dicapai dapat terpenuhi.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian diatas strategi adalah rencana yang disusun secara sistematis dalam pembelajaran yang meliputi aspek-aspek telah ditentukan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 3.

<sup>2</sup> *Ibid.* 9

<sup>3</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung 40253: CV Pustaka Setia, 2011), 18.

Berdasarkan UU Nomer 14 tahun 2005 tentang Guru, pasal 1) menyatakan bahwa Guru ialah seorang pendidik yang dilatih secara profesional memiliki tugas utama yaitu mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih serta menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>4</sup>

Guru adalah orang-orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah ataupun diluar kelas. Lebih spesifikasinya diartikan orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membentuk anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.<sup>5</sup>

Guru adalah pendidik profesional karenanya ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan perannya membimbing muridnya.<sup>6</sup>

Guru adalah seseorang yang bekerja pada bidang pendidikan dan pengajaran serta ikut bertanggungjawab dalam membantu anak untuk mencapai kedewasaan masing-masing.<sup>7</sup>

Guru akidah akhlak adalah guru yang mengajar salah satu pelajaran agama dimana tugas guru untuk mewujudkan peserta didik secara islami, dan dalam akidah akhlak itu sendiri membahas tentang tingkah laku dan keyakinan

---

<sup>4</sup>Afnil Guza, *Undang-Undang SISDIKNAS dan Undang-Undang Guru dan Dosen* (Asa Muda, 2009), 52.

<sup>5</sup>Ahmad Izzan Sachudin, *Tafsir Pendidikan Studi Ayat- Ayat Berdimensi Pendidikan* (Banten: Pustaka Afa Media, 2012), 132.

<sup>6</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bumi Aksara, 1992), 266.

<sup>7</sup>Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 62.

iman. Tugas guru yang utama adalah menyempurnakan, memebersihkan, menyucikan, serta membawakan hati manusia untuk mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah Swt. Tujuan dari guru akidah akhlak yang utama adalah upaya mendekatkan diri kepada-Nya. Jika pendidik belum mampu membiasakan diri dalam peribadatan pada peserta didiknya, maka ia mengalami kegagalan dan tugasnya, sekalipun peserta didiknya memiliki prestasi akademis yang luar biasa.

Berdasarkan penjelasan diatas mengandung arti akan keterkaitan antara ilmu dan amal shaleh. Dilingkungan sekolah guru akidah akhlak memiliki peran cukup besar untuk menanamkan nilai-nilai islami kedalam diri peserta didik. Hal ini bertujuan agar terbentuk perilaku atau karakter yang dapat dijadikan pegangan bagi peserta didik dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan luar sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak sangat mempengaruhi perubahan perilaku siswa

Berdasarkan dari pengertian diatas guru akidah akhlak dapat diartikan sebagai seorang pendidik yang bertanggungjawab terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran ( menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, serta berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat,berbangsa dan bernegara.

Strategi guru akidah akhlak adalah suatu upaya yang direncanakan serta ditetapkan secara sengaja oleh guru akidah akhlak dalam membantu mencapai

tujuan pembelajaran, meliputi rencana, metode, dan perangkat yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

## 2. Macam-Macam Strategi Guru Akidah Akhlak

Seorang guru dalam melaksanakan tugas tentunya memiliki strategi dalam mengajar. Berdasarkan dari keterangan diatas berikut ini macam-macam strategi guru akidah akhlak adalah : strategi pembelajaran ekspositori (spe), strategi pembelajaran afektif (SPA), strategi pembelajaran kooperatif (SPK), strategi pembelajaran kontekstual (CTL) contextual teaching and learning, strategi pembelajaran inkuiri (SPI).<sup>9</sup> Berikut ini merupakan penjelasannya :

### a. Strategi Pembelajaran ekspositori (SPE) Akidah Akhlak.

Pembelajaran ini merupakan sebuah rencana yang dikonsept dari seorang guru dengan menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dengan maksud agar siswa dapat memahami materi pelajaran secara optimal. Dalam pembelajaran ekspositori memiliki karakteristik yaitu *pertama* strategi ekspositori dilaksanakan ketika dalam penyampaian materi yakni secara verbal artinya dilakukan secara lisan karena hal ini merupakan konsep utamanya ekspositori, sering disebut dengan ceramah. *Kedua* biasanya materi pelajaran sudah disusun oleh guru seperti data-data atau fakta. *Ketiga* tujuan dari pembelajaran ini adalah pada penguasaan materi itu sendiri, yakni setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan agar bisa memahami dengan baik dan bisa mengungkapkan kembali pada materi yang telah disampaikan.

---

<sup>8</sup>*Ibid*, 9.

<sup>9</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Remaja Rosyda Karya, 2013), 81.

b. Strategi Pembelajaran Afektif (SPA) Akidah Akhlak.

Strategi pembelajaran afektif ini merupakan strategi yang berkaitan dengan nilai (*value*) yang tidak bisa diukur melainkan dari sebuah kesadaran dan pembawaan masing-masing dari dalam diri siswa. Konsep ini tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri untuk bisa menumbuhkan contoh teladan yang baik kepada siswa-siswa yang lainnya contohnya sikap religius tekun dalam beragama dan sosial yang baik dalam pertemanan untuk mengembangkan nilai agama. Pada strategi ini yang perlu dipahami dari seorang guru adalah model konsiderasi, yang artinya lebih memfokuskan pada kepribadian siswa dengan tujuan agar bisa mencapai tingkat kepedulian terhadap lingkungan disekitarnya. Strategi pembelajaran afektif ini ditargetkan agar siswa bisa membentuk sikap damai dan tenang dalam kehidupan dengan sesama manusia disekitarnya. Dalam strategi ini seorang guru melakukan proses pembentukan sikap dari pembiasaan yang baik dan dengan cara modelling atau bisa disebut melalui proses menyontoh atau meniru dalam hal yang baik.

c. Strategi pembelajaran kooperatif (SPK) Akidah Akhlak.

Proses pembelajaran ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok siswa dalam mencapai suatu hal telah ditentukan. Tujuan strategi ini adalah agar siswa dapat bekerjasama serta bertanggungjawab dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Slavin, Abrani dan Chambers belajar melalui

kooperatif dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif yaitu perspektif motivasi, perspektif sosial, perspektif perkembangan kognitif. Perspektif motivasi artinya suatu penghargaan yang diberikan kepada suatu kelompok yang berhasil membentuk kerjasama tim dengan cara saling membantu, hal ini dapat memicu keberhasilan dalam kelompoknya. Perspektif sosial artinya kooperatifnya setiap siswa dalam suatu kelompok untuk keberhasilan kelompoknya dengan cara selalu mengevaluasi kelompoknya masing-masing. Perspektif perkembangan kognitif artinya adanya suatu interaksi didalam sebuah kelompok untuk mengembangkan pola fikir dalam mengolah suatu informasi untuk menambah pengetahuan kognitifnya.<sup>10</sup>

d. Strategi Pembelajaran kontekstual (CTL) Contextual Teaching and Learning

Proses pembelajaran ini menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat mengaitkan materi yang telah dipelajari serta menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang hal kebaikan. Penerapan CTL pada proses pembelajaran ini menekankan pada 3 hal , *pertama* proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung dengan maksud mencari dan menemukan pelajaran sendiri dari materi. *Kedua* CTL mendorong kepada siswa agar menemukan hubungan antara materi yang

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 273.

telah dipelajari dengan realitas di kehidupan nyata. *Ketiga* CTL mendorong siswa untuk bisa menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

e. Strategi Pembelajaran inkuiri (SPI) Akidah Akhlak.

Proses pembelajaran SPI rangkaian dari kegiatannya yakni pembelajaran lebih menekankan pada proses berfikir secara kritis serta analisis dalam mencari dan menemukan jawaban pada suatu permasalahan yang ditanyakan, tujuan utama pembelajaran inkuiri ini adalah mendorong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir dengan memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka untuk menumbuhkan sikap percaya diri (self belief).<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa teori diatas peneliti hanya memfokuskan pada 3 strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran afektif dan strategi pembelajaran koopertif.

3. Urgensi Strategi Guru dalam Pendidikan Akidah Akhlak

Strategi adalah sebuah pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan dipilih dan digunakan guru dalam melakukan sebuah pembelajaran.<sup>12</sup> Seorang guru tidak hanya semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai. Seorang guru akidah akhlak memiliki tugas dalam mengajarkan bidang akidah dan akhlak, guru yang memiliki kompetensi akidah dan akhlak yang baik akan

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 194.

<sup>12</sup> Haidir Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, Cetakan Kedua (Medan: Perdana Publishing, 2014), 102.

mudah dalam menanamkan nilai akhlak yang baik dengan melakukan pendekatan belajar melalui strategi yang dilakukan dengan menggunakan beberapa metode dalam penyampaian materi juga harus ditunjang dengan adanya keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa adanya pembiasaan dan pemberian teladan yang baik, pembinaan tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan.

## **B. Nilai- Nilai Akhlakul Karimah**

### **1. Pengertian Nilai-Nilai Akhlakul Karimah**

Secara etimologi, akhlak karimah adalah akhlak yang terpuji. Karimah merupakan bentuk maf'ul dari kata mukarrom, yang berarti mulia. Akhlak karimah atau akhlak terpuji disebut pula akhlak mahmudah.<sup>13</sup>

Secara terminologi adalah perbuatan baik yang memiliki nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan.<sup>14</sup> Al- Ghazali menerangkan adanya tiga pokok keutamaan akhlakul karimah diantaranya, sebagai berikut :

- a. Mencari hikmah. Hikmah adalah suatu keutamaan yang lebih baik. Hikmah ini dimaknai yakni bentuk usaha dalam mencapai kebenaran dan berusaha agar bisa terlepas dari bentuk kesalahan dari semua hal buruk.
- b. Bersikap berani. Berani adalah sikap yang bisa mengendalikan kekuatan amarahnya dengan mengendalikan akal untuk berbuat baik. Seseorang yang mempunyai akhlak yang baik biasanya menimbulkan sifat-sifat yang mulia, suka menolong dapat mengendalikan jiwanya, bisa menerima saran dan kritik orang lain, memiliki sikap santun dan memiliki perasaan kasih dan cinta.
- c. Berlaku adil, adalah adalah seseorang yang dapat membagi dan memberi hanya sesuai dengan fitrahnya, bisa diartikan mampu menahan kemarahannya dan nafsu syahwatnya untuk mendapatkan hikmah dibalik peristiwa yang terjadi.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2019), 180.

<sup>14</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 39.

<sup>15</sup> *Ibid* 40–41.



Akhlak karimah adalah suatu karakter yang dipelajari dengan ilmu serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari karena tabiatnya semua manusia memiliki karakter masing-masing namun semua itu bisa diubah dari ilmu yang didapat serta dipahaminya seperti berusaha mengendalikan emosi dengan mengontrolnya, berfikir sebelum berbicara guna untuk menjaga perasaan orang lain serta santun dalam beretika.

Nilai-nilai dari akhlakul karimah menurut perspektif ilmu tasawuf yang perlu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari ada 3, yaitu :

1. Nilai Ilahiyah ( Ketuhanan)  
 Nilai ilahiyah merupakan nilai yang tertinggi, dibandingkan dengan nilai yang lainnya karena nilai ini berhubungan langsung dengan Allah Swt. ( Hablu Minaullah) yang mencakup keimanan kepada Allah Swt. Nilai akhlakul karimah tercermin dari bentuk ketaatan seorang hamba dengan tujuan mendekati diri kepada Allah Swt. Dan mendapatkan Ridho-Nya, maka aktivitas harus difokuskan pada sesuatu yang mendekati diri dengan bentuk sifat-sifat terpuji.
2. Nilai Insaniyah ( Kemanusiaan)  
 Nilai insaniyah ini merupakan penjelasan hubungan antara manusia dengan sesamanya ( Hablu Minanas), nilai akhlakul karimah tercermin dalam kesadaran seseorang untuk berbuat baik kepada sesama manusia tanpa melihat latar belakang mereka.
3. Nilai Alamiyah (kealaman)  
 Nilai alamiyah yang dimaksud adalah hubungan dengan lingkungan dan alam sekitar. akhlak karimah tercermin dalam kesadaran manusia untuk selalu melestarikan alam, merawat tumbuh tumbuhan dan menyayangi hewan baik itu hewan peliharaan ataupun hewan di hutan.<sup>16</sup>

Nilai akhlakul karimah yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah menjaga hubungan dengan Allah Swt ( hablu Minallah) dengan sesama manusia ( hablu minanas) dan dengan alam sekitar.

---

<sup>16</sup> Hefdon Assawqi, *Pendidikan Akhlakul Karimah Perspektif Ilmu Tasawuf* (Jawa Barat: CV Addanu Abimata, 2021), 19–21.

Orang yang mempunyai akhlak karimah bisa bergaul dengan baik di masyarakat, karena bisa menerapkan sikap saling menghargai, saling tolong menolong, dan perbuatan baik lainnya. Rasulullah Muhammad Saw telah mencontohkan sebagai manusia yang dipilih oleh Allah Swt. Dalam menerapkan akhlakul karimah yang wajib kita contoh, sebagaimana yang diterangkan didalam Qs Al- Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.<sup>17</sup>

Nabi Muhammad Saw. telah tertulis didalam tinta emas sejarah sebagai pembawa perubahan dunia yang terbaik, sebagai suri tauladan umat manusia. Hanya dalam waktu 23 tahun nabi Muhammad Saw mampu merubah kehidupan manusia dari kezoliman menjadi kehidupan yang tentram dan nyaman dengan akhlak yang baik. Rasulullah yang mengorbankan resolusi islam telah berhasil membawa kemenangan yang baik, walaupun tidak ditunjukkan melalui perang yang canggih maupun dari strategi perangnya, namun kesuksesan perjuangan rasulullah Saw lebih banyak ditunjukkan dari

---

<sup>17</sup>Qs Al-Ahzab (33): 21.

keberanian, kearifan, kesadaran dan keadilan yang telah didorong oleh semangat dalam menegakkan akhlakul karimah.

## 2. Macam-Macam Akhlakul Karimah

Macam-macam akhlak karimah, berdasarkan para pakar muslim umumnya merujuk pada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Berdasarkan objek yang dituju, akhlak terpuji bisa dikelompokkan menjadi akhlak kepada Allah Swt, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga dan masyarakat, dan akhlak terhadap lingkungan.<sup>18</sup> Berikut ini macam-macam akhlakul karimah adalah akhlak kepada Allah Swt. dan Rasul Nya, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap keluarga dan masyarakat, akhlak terhadap lingkungan, berikut penjelasannya :

### a. Akhlak Kepada Allah Swt dan Rasul Nya.

Akhlak karimah kepada Allah dan Rasul Nya diantaranya adalah :

- 1) Mentauhidkan Allah Swt. Yakni dengan mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah dengan dasar iman kepada Allah Swt.
- 2) Husnudzon ( Baik Sangka) hal ini merupakan bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Karena sesungguhnya, apa yang ditentukan oleh Allah Swt. Kepada seorang hamba adalah jalan terbaik baginya.
- 3) Tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt. Setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya, dalam hal ini tawakal merupakan gambaran keteguhan hati dalam menggantungkan diri hanya kepada Allah Swt.
- 4) Mencintai Rasulallah dengan mengikuti dan menaati Rasulallah adalah bentuk akhlak karimah dari salah satu perintah Allah untuk mengikuti ajaran Rasullulah.<sup>19</sup>

Akhlak kepada Allah Swt dan Rasul Nya adalah dengan mengikuti perintah Nya dan meninggalkan larangan Nya lantaran mengikuti ajaran islam yang telah diperintahkan oleh nabi Mumammad Saw.

---

<sup>18</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, 182.

<sup>19</sup>*Ibid*, 182.

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak karimah terhadap diri sendiri diantaranya adalah :

- 1) Sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridhoan Tuhannya dan menggantinya dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan dari Allah Swt.
- 2) Syukur adalah sikap seseorang untuk menerima nikmat dari Allah dan tidak mempergunakannya untuk kemaksiatan dengan menggunakan untuk hal-hal yang baik.
- 3) Menunaikan amanah adalah sikap yang jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya berupa tugas kewajiban dan lainnya.
- 4) Jujur adalah sikap mengatakan keadaan yang sebenarnya, tidak mengada-ada dan tidak pula menyembunyikannya, dengan tujuan mengharapkan keridhoan dari Allah Swt.
- 5) Menepati janji adalah sikap dalam melakukan suatu kesepakatan yang harus ditepati karena janji adalah hutang. Apabila janji tidak dipenuhi maka dikatakan sebagai orang yang berdosa.<sup>20</sup>

Akhlak terhadap diri sendiri adalah dengan memahami ilmu agama dan menerapkan sebagaimana yang telah diajarkan yakni sabar terhadap ujian yang diberikan Allah Swt. bersyukur atas apa yang telah diperoleh dalam menjalani hidup, jujur dan amanah ketika mendapatkan perintah atau tugas karena sikap jujur dan amanah sebenarnya merupakan suatu didikan dan latihan yang dilakukan dari kebiasaan dilingkungan tempat tinggalnya dan menepati janji adalah salah satu ciri seorang muslim yang baik.

c. Akhlak terhadap Guru

Menurut Sa'id bin Muhammad Da'ib Hawwa mengenai akhlak murid atau siswa terhadap guru yaitu :

- 1) Mendahulukan bersihnya hati dari pada kejelekan akhlak serta keburukan sifat, karena ilmu adalah ibadah yang diniatkan dari hati.
- 2) Tidak memiliki sifat sombong kepada orang yang lebih memiliki ilmu serta tidak bertindak sewenang-wenang terhadap guru, bahkan sebaiknya

---

<sup>20</sup> Rosihin Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung 40253: CV Pustaka Setia, 2010), 96–105.

berusaha mematuhi nasehatnya. Oleh karena itu, penuntut ilmu tidak boleh bersikap sombong terhadap guru. Di antara bentuk kesombongannya terhadap guru adalah sikap tidak mau menghargai dan tidak mengambil nasehat yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Hendaknya mengetahui alasan tujuan menuntut ilmu bagi siswa di dunia adalah semata-mata untuk menghias dan mempercantik hatinya dengan keutamaan ilmu yang diperoleh, dan ilmu agama untuk akhirat adalah dengan mendekati diri kepada Allah dan meningkatkan diri untuk bisa berdekatan dengan makhluk tertinggi dari kalangan malaikat dan orang-orang yang shaleh.<sup>21</sup>

Seseorang yang menuntut ilmu hendaknya memiliki akhlak yang baik terhadap guru salah satunya dengan diniatkan menuntut ilmu karena Lillah Hita'ala disertai sabar, ikhlas tidak mudah menyerah. Berusaha menghormati guru dan tidak sombong serta mengambil nasehat baik dari guru untuk diterapkan.

#### d. Akhlak terhadap keluarga dan masyarakat

Akhlak karimah terhadap keluarga dan masyarakat diantaranya adalah :

- 1) Berbakti Kepada Orangtua adalah sikap baik anak terhadap orangtua, seperti mematuhi apa yang menjadi perintah serta tidak menyakiti hati orang tua, salah satu keutamaan berbakti kepada orangtua disamping melaksanakan ketaatan atas perintah Allah Swt adalah menghapuskannya dosa-dosa besar.
- 2) Berbuat baik kepada Saudara adalah sikap saling menjaga perasaan dengan saling menolong, saling menghormati, karena pada dasarnya hidup rukun dan damai dengan saudara bisa tercapai apabila hubungan tetap terjalin dengan saling pengertian dan tolong menolong.<sup>22</sup>

Menerapkan akhlak terhadap keluarga dan masyarakat adalah dengan berbuat kebaikan baik di keluarga maupun disekitar tempat tinggalnya dengan menjaga kerukunan dan saling pengertian untuk mewujudkan perasaan guna saling menjaga satu dengan yang lainnya.

---

<sup>21</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid: Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 50–51.

<sup>22</sup> Rosihin Anwar *Akhlak Tasawuf*, 107–113.

e. Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan adalah tempat tinggal yang kita tempati akhlak karimah kita terhadap lingkungan adalah dengan menjaga kelestarian alam, serta mengolah sumber daya alam dengan tidak merusaknya.<sup>23</sup>

Menjadi seorang khalifah dibumi ini yang diberi akal fikiran serta nafsu sebagai seorang muslim harus bisa menjaga lingkungan alam sekitar dengan menjaga kelestarian dan tidak merusak alam hal sepele seperti tidak membuang sampah sembarangan disungai dan menebang pohon di hutan secara liar, karena bencana yang disebabkan oleh alam semua bertimbul dari ulah manusia yang tidak bertanggung jawab.

3. Tujuan dan Keutamaan Akhlakul Karimah

Tujuan merupakan sasaran yang seharusnya hendak dicapai. Adapun tujuan akhlakul karimah bisa dilihat diantaranya sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi ke Tuhanan yang sebelumnya telah dipelajari.
- b. Untuk menghindarkan manusia dari kemusyrikan serta kedzoliman.
- c. Membimbing akal pikiran supaya tidak tersesat kedalam hal-hal negatif.
- d. Membentuk pribadi Muslim yang luhur dan mulia. Seorang muslim yang berakhlak mulia sen antiasa bertingkah laku yang terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, makhluk lainnya, serta dengan alam lingkungannya.<sup>24</sup>

Tujuan dari akhlak karimah adalah menjadi seorang khalifah yang mentauhidkan Allah Swt serta bisa mencapai martabat yang baik dan berbudi pakerti luhur karena akhlak yang baik akan berdampak baik dilingkungan sekitar. Berdasarkan uraian yang lebih jelas tujuan dari Akhlakul Karimah dapat dijelaskan sebagai berikut :

---

<sup>24</sup> Rosihin Anwar, *Akidah Akhlak* , 96–105.

Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak karimah siswa secara optimal, sebagaimana telah ditanamkan terlebih dahulu dalam lingkungan keluarga. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat serta penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ajaran agama Islam.

Memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan pada pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.<sup>25</sup>

Pembahasan tujuan pendidikan akhlak bukan hanya sekedar memahami pada ilmu pengetahuan (teori) belaka, namun justru lebih meluas dalam mendidik psikis, kesehatan mental, perasaan serta mendidik dalam mempersiapkan diri untuk bisa berbaur menjadi anggota masyarakat secara baik dan meningkatkan pengamalan akhlak karimah dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

Keutamaan dari akhlakul karimah adalah akhlak yang baik bukan semata-mata teori namun sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hati.<sup>26</sup> Orang yang memiliki akhlak yang baik bisa dengan mudah berbaur dimasyarakat karena memiliki sikap saling tolong menolong dan saling menghargai, sebaliknya jika seseorang tidak memiliki akhlak yang baik maka susah untuk bergaul di masyarakat secara harmonis karena sikapnya dibenci oleh masyarakat.

---

<sup>25</sup> Abdul Majid Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2006), 134–135.

<sup>26</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 41.

### **C. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai- Nilai Akhlakul Karimah**

Strategi adalah salah satu komponen yang berpengaruh dalam dunia pendidikan, yang berkaitan dalam proses pembinaan akhlak peserta didik. Strategi bisa dimaknai rencana, cara dan upaya tertentu khususnya yang dibuat dan digunakan oleh guru untuk memandu, mengarahkan dan menunjukkan jalan kepada siswa-siswinya untuk merealisasikan seperangkat tujuan belajar mengajar.<sup>27</sup>

Seorang guru harus mampu berupaya dalam menggunakan strategi untuk menanamkan akhlak yang baik bagi siswa, Untuk membentuk akhlakul karimah siswa, beberapa strategi yang digunakan guru akidah ahlak, berikut ini strategi yang digunakan, yaitu:

1. Menerapkan peraturan ataupun metode hukuman kepada siswa.

Menerapkan peraturan dan hukuman adalah suatu cara dalam mendidik anak, Dari pendapat Imam Al-Ghazali bisa diketahui bahwa dalam mendidik seorang guru harus memiliki cara yang tepat untuk menjadikan siswanya orang yang sukses dikemudian hari. Apabila seorang siswa bisa menerap peraturan secara konsisten sebaiknya guru memberikan reward atau penghargaan sedangkan dalam metode hukuman berlaku apabila siswa melanggar. Misal diterapkannya peraturan untuk disiplin tepat waktu ketika pembelajaran, jika ada salah satu siswa datang terlambat maka diberikan sebuah teguran dahulu, namun jika diulangi sampai ke 3 kali barulah hukuman ditetapkan yang bertujuan agar siswa jera dan tidak

---

<sup>27</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* , 22.



mengulanginya lagi. Dari metode hukuman ini siswa akan berhati-hati agar tidak melanggar aturan yang ada.

## 2. Membuat agenda kegiatan pembiasaan yang baik.

Agenda pembiasaan yang baik adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk membentuk akhlak karimah siswa karena diawali dengan latihan, menjadi bisa lalu akan membiasa, yang kemudian akan menjadi suatu kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam membuat agenda kegiatan pembiasaan yang baik guru akidah akhlak harus melakukannya secara teratur dan konsisten. Karena pembentukan akhlakul karimah peserta didik tidak dapat dicapai secara instan. Pembiasaan tersebut dapat berawal dari sebuah hal yang kecil seperti : seperti shalat duha, shalat dzuhur berjama'ah, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran serta membaca al-Qur'an.

## 3. Guru akidah akhlak menjadi salah satu contoh teladan bagi siswa.

Menurut Adullah Nashih Ulwan yang mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan diawali dari sebuah teladan yang baik dari seorang guru, karena jika seorang guru menyuruh dalam hal kebaikan namun guru tersebut tidak melakukannya maka seorang siswapun enggan untuk melakukan kebaikan tersebut. Sebelum mengharuskan peserta didik untuk membiasakan kegiatan yang dapat meningkatkan akhlakul karimah sebaiknya guru memberikan panutan atau teladan sebelum akhirnya lanjut ke tahap pembelajaran berikutnya kepada peserta didik, berusaha sopan dan menghargai terhadap setiap orang, tidak membuang sampah sembarangan, mengajarkan disiplin dalam pembelajaran, dan memberikan contoh bagaimana dalam bertutur kata yang baik serta meminta maaf ketika

melakukan kesalahan. Hal tersebut harus dilakukan guru karena seorang guru merupakan contoh bagi peserta siswanya.

4. Memberikan reward atau penghargaan sebagai apresiasi.

Memberikan reward atau penghargaan adalah suatu bentuk apresiasi prestasi kepada siswa. Disisi lain dalam membentuk akhlakul karimah selain dengan metode hukuman guru akidah akhlak bisa memberikan sebuah penghargaan atau reward sebagai sebuah apresiasi bagi peserta didik yang berprestasi atau telah mematuhi aturan secara konsisten tanpa pernah melanggar tersebut agar siswa memiliki semangat untuk melakukannya setiap hari. Seperti halnya ketika peserta didik berprestasi bagus dan memiliki akhlak yang baik maka guru harus memberikan penghargaan berupa nilai maupun hadiah yang bisa memotivasi temannya yang lain untuk semangat dalam pembelajaran dikelas dan peningkatan akhlak karimah.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Maisyanah, Nailusy Syafa'ah, dan Siti Fatmawati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 29 Juni 2020, 23–25.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam proposal skripsi ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan khusus dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Sedangkan prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Lokasi penelitian adalah MTs Ma'arif 07 Padang Ratu, kecamatan Padang Ratu, kabupaten Lampung Tengah. Apapun yang menjadi objek penelitian adalah untuk mengetahui Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif secara harfiah adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi atau kejadian. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, para ahli sering menyebut metode ini sebagai penelitian survai.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2014), 26.

<sup>2</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 17-18.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>3</sup>

Penjabaran diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan yaitu untuk menjelaskan dan menjabarkan tentang Strategi Guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah yang telah peneliti amati dan data yang telah peneliti dapatkan di mana penelitian ini di lakukan langsung di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

## **B. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup>

Sumber data yang bisa dimintai informasi diantaranya yakni, guru akidah akhlak, kepala sekolah MTs Ma'arif 07 Padang Ratu dan siswa dari kelas 8, yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan segala informasi tentang penelitian dari sumber data, agar data yang diperoleh valid. Kemudian mencocokkannya dengan keadaan asli di lapangan yaitu strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D"* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2012),9.

<sup>4</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian* , 157.

nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di MTs ma'arif 07 Padang Ratu lampung tengah, diantaranya ada dua sumber:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan<sup>5</sup>. Pengertian lain sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada Bpk Rohmat S.Pd I guru Akidah Akhlak.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya, lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu tidak hanya bergantung kepada sumber primer saja, tetapi melalui orang lain juga seperti Bapak Supangat S.Pd I Kepala Sekolah MTs ma'arif 07 Padang Ratu dan beberapa siswa dikelas 8 di Mts Ma'arif 07 Padang Ratu, serta guru TU dan guru lainnya

---

<sup>5</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, 1 ed. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 16.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian* “, 225

<sup>7</sup>*Ibid*, 225

yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti, seperti sejarah singkat, visi misi dan tujuan, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana serta struktur organisasi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data primer dan sekunder.<sup>8</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek peneliti yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>9</sup> Nasution mengemukakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan sata, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>10</sup>

Obyek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley , dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu place (tempat), actor (pelaku) dan activies (aktivitas).<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian*, 17.

<sup>9</sup>*Ibid*, 18-19.

<sup>10</sup>*Ibid*, 226.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 225 .

Obyek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu place (tempat), actor (pelaku) dan activities (aktivitas).<sup>12</sup> Ditinjau dari pelaksanaannya observasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Observasi Partisipan (*Participant observation*), observasi partisipan dalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.
- b. Observasi Nonpartisipan, dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>13</sup>

Dalam situasi pandemi corona ini MTs Ma'arif 07 Padang Ratu telah mendapatkan izin untuk melakukan pembelajaran tatap muka dengan sistem shifting atau pembagian perkelompok disetiap kelasnya. Yaitu dengan dibagi berdasarkan absensi.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data yang tidak ikut berperan dalam kegiatan sehari-hari, tetapi hanya sebagai pengamat independen saja. Berasal dari observasi maka diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai suatu hal yang akan diteliti, hal ini guna mendapatkan data mengenai Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu yang sesuai dengan pedoman observasi.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, 225 .

<sup>13</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 107.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi antara dua orang atau lebih melakukan tanya jawab secara langsung dan bertatap muka. Hal ini dilakukan dalam penelitian guna untuk mencari informasi ataupun keterangan tertentu.<sup>14</sup> Menurut Esterberg ia mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>15</sup>

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depent interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara tak berstruktur, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 83.

<sup>15</sup>*Ibid*, 231.

<sup>16</sup>*Ibid*, 233-224.



Jenis wawancara di atas, maka peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dengan guru akidah akhlak dan sebagian siswa kelas 8 di MTs ma'arif 07 Padang Ratu, untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian berupa informasi yang berkaitan dengan Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu.

### 3. Dokumentasi

Dokumen ataupun dokumentasi adalah suatu peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>17</sup> Menurut pengertian lain dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>18</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MTs Ma'arif 07 Padang Ratu visi dan misi, jumlah guru dan siswa, struktur organisasi Sekolah, foto kegiatan pembelajaran dikelas.

## D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menguji keterpercayaan suatu data dan pengecekan data

---

<sup>17</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi, Metodologi Kearah Ragam Varian Kontemporer*, 1 ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015),142.

<sup>18</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian* , 216-217.

(triangulasi) yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara, dan waktu.

Definisi diatas dapat dipahami bahwa penjamin keabsahan data dapat diperoleh dengan penggunaan triangulasi, yaitu suatu proses pengecekan data, atau mengecek suatu kebenaran data yang diperoleh melalui suatu cara yang lain, untuk keperluan kepastian dan pembanding dari setiap data yang diperoleh. Adapun dalam menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan.
2. Peningkatan ketekunan pengamatan.
3. Triangulasi.
4. Pengecekan teman sejawat.
5. Pengecekan anggota.
6. Analisis kasus negatif.
7. Kecukupan referensial.<sup>19</sup>

Jenis penjamin keabsahan data yang terbagi dari beberapa bentuk, maka penulis menggunakan teknik penjamin keabsahan data triangulasi. Triangulasi merupakan teknik penjamin keabsahan data yang digunakan untuk pengecekan atau dijadikan sebagai pembanding terhadap suatu data yang diperoleh.

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Berikut ini pembagian triangulasi data dibagi menjadi :

---

<sup>19</sup> Santi Lisnawati Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam cet. 2* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 33–34.

1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satusama lain. peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Trianggulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan trianggulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Trianggulasi teknik adalah untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, misalnya data diperlukan dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsisten ke dalam dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan trianggulasi. Menguji kredibilitas data dengan trianggulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>20</sup>

Pendapat di atas teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi teknik. Metode yang digunakan untuk mendukung trianggulasi teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karenanya dalam melakukan penelitian dibutuhkan keabsahan data untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan cara kualitatif dengan mengumpulkan data-data yaitu hasil dari dokumentasi, wawancara dan observasi. Analisis data merupakan suatu cara untuk menyederhanakan data-data yang diperoleh supaya lebih mudah diinterpretasikan

---

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 241.

dan juga dibaca.<sup>21</sup> Analisis data adalah proses pengorganisasikan dalam mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>22</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>23</sup>

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.<sup>24</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal- yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>25</sup>

Menurut Berg mengemukakan bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan agar mudah diakses, dipahami, dan digambarkan dalam berbagai

---

<sup>21</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 122.

<sup>22</sup> Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 145.

<sup>23</sup> *Ibid*, 224.

<sup>24</sup> Fendi Hermansyah, "Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur" (Skripsi, Kota Metro, IAIN Metro, 2018). ( Skripsi Kota Metro, IAIN Metro), 134

<sup>25</sup> *Ibid*, 247

tema dan pola. Sehingga reduksi data lebih menfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah kedalam bentuk yang lebih mudah dikelola.<sup>26</sup>

Data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian disusun dalam bentuk uraian yang banyak dan lengkap. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan kepada permasalahan yang berkaitan. Data yang telah direduksi tentu telah tergambar tentang hasil dari pengamatan dan wawancara peneliti. Reduksi ini dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan<sup>27</sup>.

Reduksi data di atas dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>28</sup>

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan. Tahapan ini dilakukan dengan alasan data yang didapatkan pada penelitian kualitatif yang berbentuk naratif dan memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data ini dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya

---

<sup>26</sup>Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian*, 148.

<sup>27</sup>Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 102-103.

<sup>28</sup>Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian*, 149-150.

mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.<sup>29</sup>

Melalui mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan objek penelitian. Tahapan pada reduksi, dan penyajian data, tidak selalu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi sebelum ditarik kesimpulan pada penelitian.<sup>30</sup>

Data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data, dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-

---

<sup>29</sup>Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

<sup>30</sup>*Ibid*, 124.

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>31</sup>

Kesimpulan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-semang setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian, setelah data terkumpul maka penulis memilah-milah dan menyajikannya, selanjutnya menarik kesimpulan. Karena mengingat penelitian ini bersifat deskriptif maka penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode analisis.<sup>32</sup>

a. Metode Induktif

Metode induktif adalah metode yang membahas masalah khusus menuju ke arah kesimpulan yang bersifat umum. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yaitu “berpikir induktif terangkat dari fakta yang konkrit kemudian ditarik dan digeneralisasikan sesuai dengan sifat umum. Metode induktif menggunakan metode komparatif dalam merelevansikan strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah.

b. Metode deduktif

Metode deduktif adalah data yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dengan jalan menguraikan atau menginterpretasikan hal-hal yang bersifat umum pada kesimpulan yang khusus. Merupakan proses pendekatan yang terangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena (teori) kemudian menggeneralisasi kebenaran

---

<sup>31</sup>*Ibid*, 150-253.

<sup>32</sup>Sutrisno Hadi, *Motodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000.), 63.

tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang mempunyai ciri yang sama dengan fenomena yang bersangkutan, dengan memakai kaidah tertentu.<sup>33</sup>

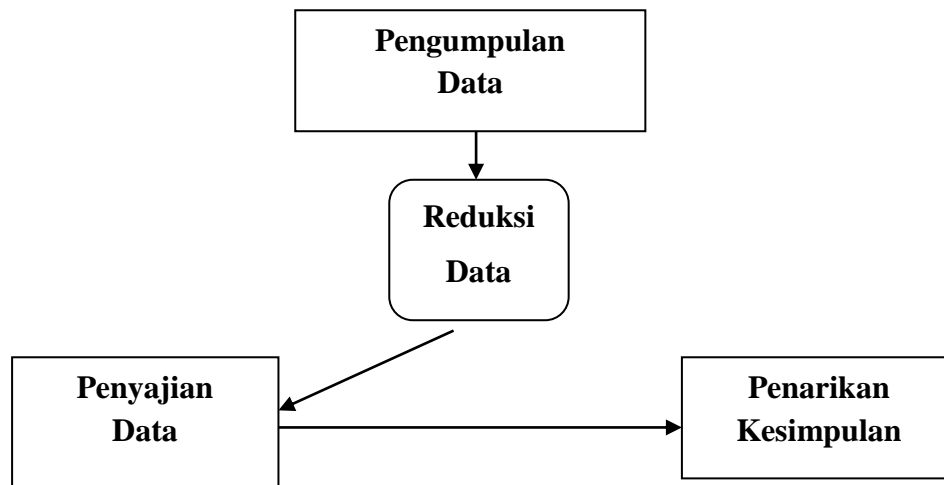
Metode deduktif dan induktif untuk menganalisis data-data yang ada. Deduksi adalah penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan umum, atau penemuan khusus dari yang umum. Berpikir induktif dan deduktif ini merupakan dua cara yang berbeda dan masing-masing mempunyai kelemahan dan kelebihan tersendiri. Adapun pengkombinasian antara berpikir induktif dan deduktif tersebut sebagaimana dalam penelitian ini: “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswadi MTs Ma’arif 07 Padang Ratu” sehingga dapat dikatakan berpikir induktif yakni Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah. Sedangkan berpikir deduktif yakni apabila Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan Akhlakul karimah pada siswa di MTs Ma’arif 07 Padang Ratu mengalami hambatan maka harus ada perubahan strategi yang lebih efektif lagi.

---

<sup>33</sup>Syarifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 40.



Gambar 1. Pola Teknis Analisis Data Penelitian Kualitatif menurut Milles dan Huberman



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah berdiri pada tanggal 16 juli tahun 1987 di Desa Surabaya, Kecamatan Padang Ratu Lampung Tengah. Unit pendidikan yang mula-mula berdiri di bawah naungan Yayasan Ma'arif NU, awal mulanya berdiri Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan hasil musyawarah tokoh agama dan tokoh masyarakat agar ada jenjang pendidikan yang sejalan setelah pendidikan MI, MTs Ma'arif 07 Padang Ratu didirikan pada tahun 1987 yang didirikan oleh Bpk. Kyai Masdar, Bpk. Kyai Zakariya, Bpk. M. zuhri, Bpk. Khoirul Anam, Bpk. Kyai Yahya Toheri, Bpk. Kastolani, Bpk. M.Thaihur, Bpk. M. Asmuni dan mulai digunakan untuk belajar mengajar pada tahun 1987.

MTs Ma'arif 07 Padang Ratu disetujui keberadaannya oleh kepala wilayah departemen agama berdasarkan piagam pendirian madrasah swasta No.WH/6/PP.00.6/07/1999 tanggal 1 Februari 1999, dan diresmikan penggunaannya oleh kepala bidang pembinaan perguruan agama islam bapak Drs Umar Choli. Kegiatan belajar mengajar di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu untuk angkatan pertama dilaksanakan di MI Surabaya selama 11 tahun. MTs Ma'arif 07 Padang Ratu berubah status dari terdaftar menjadi diakui berdasarkan keputusan kantor departemen agama propinsi lampung tanggal 14

Maret 2001 berubah status menjadi terakreditasi berdasarkan SK ketua badan akreditasi provinsi dan sekolah No 139/BAN-SM/12-LPG/RKO/2015 yang ditanda tangani oleh Dra. Hj. May Sari Berti, M.M.

MTs Ma'arif 07 Padang Ratu pada awalnya dipimpin oleh Bapak Khoirul Umam 1987 sampai tahun 1989, dan mulai tahun 1989 dipimpin oleh Bapak Kastolani sampai tahun 1998, kemudian pada tahun 1998 sampai tahun 2004 dipimpin oleh Bapak Asmuni Zakariya, kemudian pada tahun 2004 sampai 2008 dipimpin oleh Bapak Nurudin S.Pd, pada tahun 2008 sampai tahun 2017 dipimpin oleh Bapak Rohmat S.Pd I kemudian pada tahun 2017 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Supangat S.Pd I.

## 2. Profil MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.

1. Nama Madrasah : MTs MA'ARIF 07 PADANGRATU
2. NSM : 121218020031
3. SK Ijin Oprasional : D/Wh/MTS/165/1999
4. Alamat : Jl. Kh. Wahid Hasyim Surabaya
  - RT : 0
  - RW : 004
  - Nama Dusun : -
  - Desa/Kelurahan : Surabaya
  - Kode Pos : 34176
  - Kecamatan : Padangratu
  - Kabupaten/Kota : Lampung Tengah

- Provinsi : Lampung
5. Email : Mts7padangratu@gmail.com
6. Kepemilikan Tanah : Wakaf
- Luas Tanah : 55 X 56 m<sup>2</sup>
- Luas Bangunan : 676 m<sup>2</sup>
7. Nama Kepala Sekolah : Supangat, S.Pd.I
- Nomor HP : 0857 6993 3261
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.
- a. Visi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.  
Berilmu, Cerdas, Terampil Dan Berakhlaqul Karimah
- b. Misi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.
1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama sehingga menjadikan iman dan taqwa yang kuat.
  2. Menanamkan budi pekerti luhur serta sopan santun sesuai dengan kepribadian
  3. Mendorong dan membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan agama
  4. Menanamkan akhlaqul karimah dalam diri peserta didik.
- c. Tujuan MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.
1. Memiliki ruang kelas yang memadai demi terciptanya kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan optimal.
  2. Terciptanya pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)

3. Meningkatkan mutu pendidikan melalui optimalisasi dan efektivitas pembelajaran.
4. Meningkatkan peran serta dan tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan.
5. Terwujudnya sekolah yang sehat dan aman.
6. Memberikan keamanan bagi peserta didik dan warga sekolah.
7. Merangsang animo masyarakat untuk tetap menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## 4. Data Guru, Pegawai dan Siswa-siswi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.

## a. Data Guru dan Pegawai

PENDIDIK										
NO	NAMA	NUPTK/PEG ID	NPK (NOMOR POKOK KEMENAG)	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	JABATAN	TUGAS TAMBAHAN	STATUS GURU	TMT	PENIDIKAN TERAKHIR
001	SUPANGAT, S.Pd.I.	3559760663200003	5826470002045	SURABAYA, 27 DESEMBER 1982	LAKI-LAKI	GURU	KEPALA MADRASAH	INDUK (GT Y)	17 JULI 2004	S-1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
002	ROMLI KURNIAWAN, S.Pd.I.	7836764665120002	7860640005026	SURABAYA, 04 MEI 1986	LAKI-LAKI	GURU	WAKA KURIK ULUM	INDUK (GT Y)	17 JULI 2007	S-1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
003	WINARNI, S.Pd.	6943756659300002	6781710016057	MARGOREJO, 11 JUNI 1978	PEREMPUAN	GURU	WAKA KESISWAAN	INDUK (GT Y)	17 JULI 2003	S-1 PENDIDIKAN SEJARAH
004	AHMAD FAUZI, S.Pd.	10813306192002	3920090054023	SURABAYA, 9 APRIL 1992	LAKI-LAKI	GURU	BENDAHARA MADRASAH	INDUK (GT Y)	17 JULI 2014	S-1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
005	TRI SEPTIANINGSIH, S.Pd.	10813306186002	2860430169056	TRISNOREJO, 03 SEPTEMBER 19886	PEREMPUAN	GURU		INDUK (GT Y)	17 JULI 2007	S-1 PENDIDIKAN MATEMATIKA
006	ROHMAT, S.Pd.I.	4433756657200042	1770980019091	LAMPUNG TENGAH, 08 SEPTEMBER 1977	LAKI-LAKI	GURU		INDUK (GT Y)	17 JULI 1999	S-1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
007	SUPRIYANTO,	8342759661200053	5815600040037	SURABAYA, 10	LAKI-LAKI	GURU		INDUK	17 JULI	S-1 PENDIDIKAN

	S.Pd.			OKTOBER 1981				(GTU)	2005	GURU SEKOLAH DASAR
008	SYAMSUDIN, S.Pd.I.	3841740642200022	1620090005056	SLEMAN, 09 MEI 1962	LAKI-LAKI	GURU		INDUK (GTU)	17 JULI 1987	S-1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
009	Drs. HARSONO	6544745647200032	7671720022096	LAMPUNG SELATAN, 12 Februari 1967	LAKI-LAKI	GURU		INDUK (PNS)	20 JULI 2005	S-1 PENDIDIKAN KIMA
010	RIANTI, S.Pd.	753655300022	0250044078	JULYO, 05 APRIL 1975	PEREMPUAN	GURU		INDUK (PNS)	JUNI 2003	BIMBINGAN KONSELING
011	RIKA RAHMAWATI, S.Pd.	2764665300073	3300049071	DARSARI, 30 SEPTEMBER 1986	PEREMPUAN	GURU		INDUK (GTU)	JULI 2005	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
012	M. IDHAM KHOLIK, S.Pd.I	3642750652200022	9721100043050	CILACAP, 10 MARET 1972	LAKI-LAKI	GURU		INDUK (GTU)	17 JULI 2005	S-1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
013	ROSMIYATI, S.Kom.	4258760661300023	4822860059019	SURABAYA, 26 SEPTEMBER 1982	PEREMPUAN	GURU		INDUK (GTU)	17 JULI 2004	S-1 SISTEM INFORMASI
014	M. AFROSYIM. MA, S.Pd.I.	2540763665120003	1854180012033	SURABAYA, 08 DESEMBER 1985	LAKI-LAKI	GURU		INDUK (GTU)	17 JULI 2007	S-1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
015	MISBAHUL MUNIR, S.Pd.	10813306189001	5892330092045	SURABAYA, 23 FEBRUARI 1989	LAKI-LAKI	GURU		INDUK (GTU)	16 JULI 2018	S-1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
016	MUKMINAH, S.Pd.	10813306189002	2895150290080	SURABAYA, 15 OKTOBER 1989	PEREMPUAN	GURU		INDUK (GTU)	2 JANUARI 2019	S-1 PENDIDIKAN EKONOMI
017	ISTI HAROH, S.Pd.	10813306192001	0926120032013	SURABAYA, 22 DESEMBER 1992	PEREMPUAN	GURU		INDUK (GTU)	17 JULI 2013	S-1 PENDIDIKAN MATEMATIKA
018	MIFTAKHUL	10813306196002	-	BANDARSARI,	PEREMPUAN	GURU		INDUK	01 JULI	S-1 PENDIDIKAN

	ZANAH, S.Pd.			23 JULI 1996				(GTY)	2020	FISIKA
019	M. ASMUNI ZAKARIYA	1345733635200013	-	GEDONG TATAAN, 13 OKTOBER 1955	LAKI-LAKI	GURU		INDUK (GTY)	-	PONDOK PESANTREN
020	SITI ARIYANI, S.Pd.	3760761664300002	6832580034032	JAWA TENGAH, 28 APRIL 1983	PEREMPUAN	GURU		NON INDUK (GTT)	-	S-1 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
021	NURUDIN, S.Pd.	0149749650200013	7711570048066	JAWA TENGAH, 17 AGUSTUS 1971	LAKI-LAKI	GURU		NON INDUK (GTT)	-	S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
022	ALWI HASAN, S.Pd.I.	8044758661200003	5801620017081	SURABAYA, 12 JULI 1980	LAKI-LAKI	GURU		NON INDUK (GTT)	-	S-1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
023	MUSOLI, S.Pd.	1739755657200052	1770270014011	BANDARSARI, 07 APRIL 1977	LAKI-LAKI	GURU		NON INDUK (GTT)	-	S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
024	RIYANTO, S.Pd.	8756760662200012	9822040214090	SENDANGAYU, 24 APRIL 1982	LAKI-LAKI	GURU		NON INDUK (GTT)	1 JANUARI 2005	S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
025	AHMAD SYUKRON NI'AMY	-	-	PRINGSEWU, 01 JULI 1981	LAKI-LAKI	GURU BPI/KEPESANTRENAN		INDUK (GTY)	-	PONDOK PESANTREN
026	M. MANSUR	-	-	CILACAP, 21 JULI 1973	LAKI-LAKI	GURU BPI/KEPESANTRENAN		INDUK (GTY)	-	PONDOK PESANTREN
027	NIDAUL KHOIROT	-	-	KENDAL, 28 OKTOBER 1983	PEREMPUAN	GURU BPI/KEPESANTRENAN		INDUK (GTY)	-	MA/PONDOK PESANTREN
TENAGA KEPENDIDIKAN										
001	BAGUSTIAN	-	-	BANDARSARI, 9	LAKI-LAKI	OPERATOR		INDUK	01 JULI	S-1 SISTEM



	IMAM PARYANTO, S.Kom.			JULI 1999		MADRASAH		(GTY)	2021	INFORMASI
002	AHMAD MA'RUF, A.Ma.Pust.	10813306191001	-	SURABAYA, 18 SEPTEMBER 1991	LAKI-LAKI	KEPALA PERPUSTAKAAN		INDUK (GTY)	01 JULI 2020	D-2 ILMU PERPUSTAKAAN
003	YASIN ROUF	-	-	BANDARSARI, 26 NOVEMBER 1996	LAKI-LAKI	KEPALA TATA USAHA		INDUK (GTY)	14 JULI 2020	SMA
004	MIFTAKHUL ZANAH, S.Pd.	10813306196002	-	BANDARSARI, 23 JULI 1996	PEREMPUAN	STAF TATA USAHA		INDUK (GTY)	01 JULI 2020	S-1 PENDIDIKAN FISIKA
005	HASTOMO	-	-	SURABAYA, 28 OKTOBER 1996	LAKI-LAKI	PEMBINA PRAMUKA		INDUK (GTY)	-	SMA
006	SALIMIN	-	-	SURABAYA, 03 APRIL 1972	LAKI-LAKI	PENJAGA SEKOLAH		-	-	SMP

## b. Data Siswa- siswi

Tahun pelajaran	Jumlah siswa kelas								Jumlah
	7		8		9		Jumlah		
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
2021-2022	47	45	54	66	60	48	161	159	320
2020-2021	50	64	60	52	42	67	152	183	335
2019-2020	46	68	56	51	59	46	161	165	326
2018-2019	51	49	45	70	51	51	147	170	317
2017-2018	52	58	61	50	33	33	140	141	281

Tabel diatas menjelaskan bahwa data keadaan siswa MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah yaitu, jumlah siswa/siswi kelas VII tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 110 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 100 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 114 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 114 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 92 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas.

kelas VIII tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 111 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 115 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 107 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 112 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 120 Siswa/siswi dan terdiri dari 4 rombel/kelas.

kelas IX tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 66 Siswa/siswi dan terdiri dari 2 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 102 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 105 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 109 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas. Tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 108 Siswa/siswi dan terdiri dari 3 rombel/kelas.

Data keadaan siswa/siswi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah diatas menunjukkan bahwa semakin tahun bertambah dari 5 sampai 10 siswa per angkatan, ini berarti menunjukkan MTs Wali Songo semakin baik setiap tahunnya dan harapan kita semua MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah akan semakin baik dan berkualitas kedepannya. Data diambil dari 5 tahun terakhir.

## 5. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah

No	Ruang Kelas	Kondisi Ruang	Ket
1	7. A	Baik	Satu Kelas
2	7. B	Baik	Satu Kelas
3	7. C	Baik	Satu Kelas
4	7.D	Baik	Satu Kelas
5	8. A	Baik	Satu Kelas
6	8. B	Baik	Satu Kelas
7	8. C	Baik	Satu Kelas
8	8. D	Baik	Satu Kelas
9	9. A	Baik	Satu Kelas
10	9. B	Baik	Satu Kelas
11	9. C	Baik	Satu Kelas
12	9. D	Baik	Satu Kelas

## Pendukung

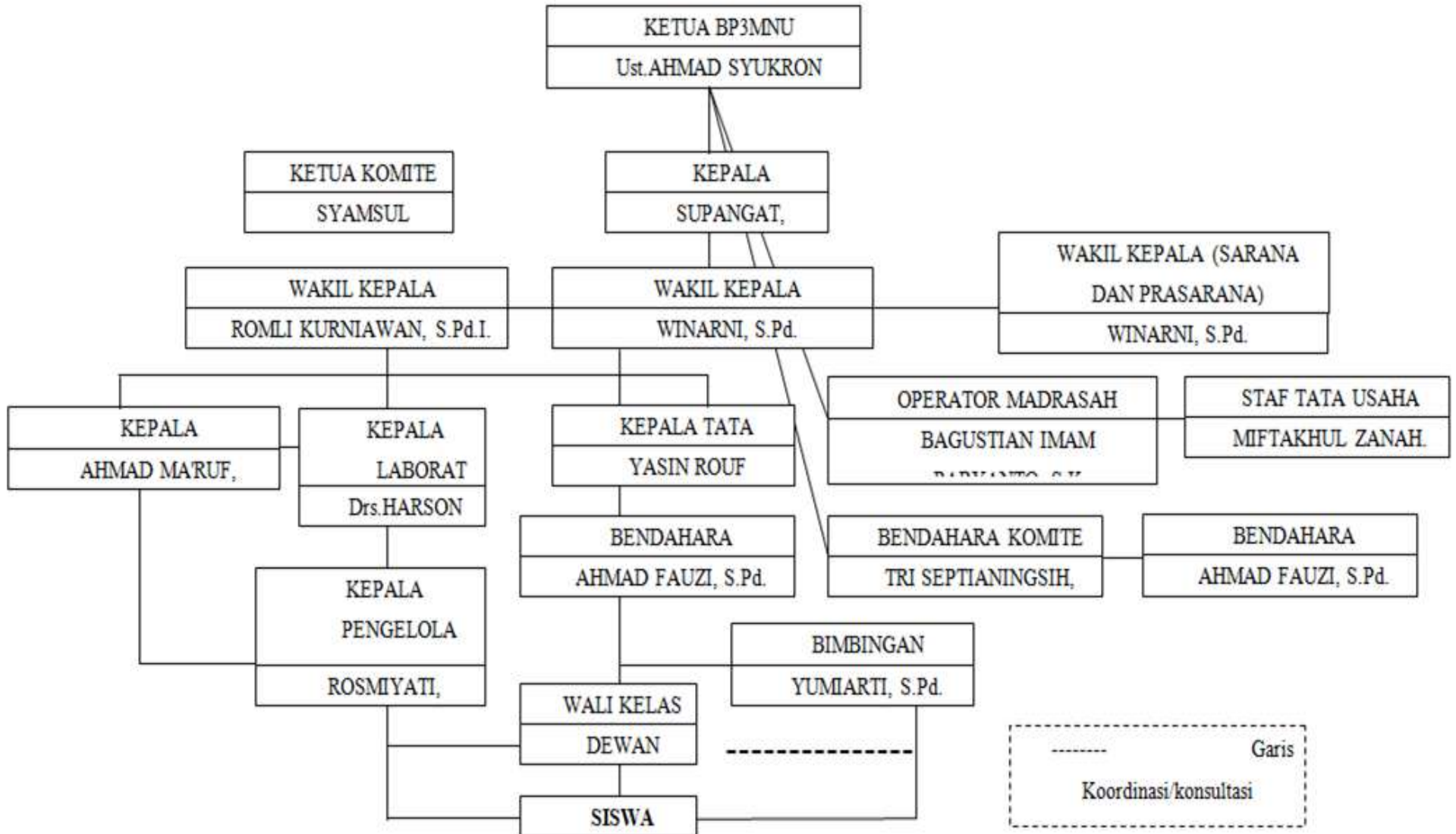
No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Lapangan Volly	1	Baik
2	Lapangan Bulu Tangkis	2	Baik
3	Lapangan Futsal	1	Baik
4	Lab IPA	1	Baik
5	UKS	1	Baik
6	Pramuka	1	Baik
7	BK	1	Baik
8	Lab Komputer	1	Baik
9	TU	1	Baik
10	Koperasi	1	Baik
11	Perpustakaan	1	Baik
12	Kantor	1	Baik
13	Ruang Kepala	1	Baik
14	Toilet	8	Baik

6. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah

NSM : 121218020031

NPSN : 10816579

Email : [mts7padangratu@gmail.com](mailto:mts7padangratu@gmail.com)



## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, strategi adalah kegiatan terencana yang disusun secara sistematis yang ditujukan kepada peserta didik dengan upaya yang dilakukan oleh guru guna untuk meningkatkan akhlak yang baik dari siswa, dengan tujuan agar siswa memiliki akhlak yang karimah.

### 1. Strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.

Strategi yang dilakukan guru akidah akhlak guna untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah tidak lepas dari upaya dan cara guru dalam proses pembelajaran dikelas. Strategi guru akidah akhlak dalam penelitian ini berarti suatu perencanaan yang telah ditentukan guru akidah akhlak dalam proses menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak bapak Rohmat S.Pd I di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu beliau menyatakan bahwa :

“Kegiatan pembelajaran guru memiliki cara serta teknisnya atau bisa disebut strategi, strategi yang digunakan selama ini saya terapkan ada 3 strategi yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran afektif, dan strategi pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai anak itu paham guru harus menguasai materi, cara penyampaian strategi ekspositori itu tidak hanya bentuk ceramah saja, kalau hanya ceramah malah siswa seperti dinina bobokan. Maka saya gunakan metode yaitu satu siswa saya suruh maju kedepan nah saya jadikan sebagai model, lalu saya tanya kebiasaan baik apa yang pernah anda lakukan sehingga anak itu bisa bercerita, dari hal tersebut akan membuat siswa-siswi yang lainnya menjadi tertarik untuk bisa mengambil pelajaran dari temannya. Guru itu tidak menyampaikan pengalaman guru itu sendiri tapi menggali dari pengalaman siswa, setelah itu guru mengevaluasi apa yang disampaikan tadi yang penting saya suruh siswa untuk menulis, dengan siswa merangkum apa yang sudah dijelaskan dari awal sampai akhir, maka siswa

akan mulai paham terkait pengalaman dari temannya terutama tentang akhlak yang karimah dari temannya.”<sup>1</sup>(W.G.R.F1.27/10/21)

Hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Ma’arif 07 Padang Ratu di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru akidah akhlak di MTs Ma’arif 07 Padang Ratu ini ada tiga strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran afektif, strategi pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, namun tidak sepenuhnya guru menggunakan ceramah melainkan guru menjadikan salah satu siswa untuk maju kedepan menceritakan pengalaman siswanya, dari contoh tersebut guru menjadikan salah satu contoh teladan bagi siswa dikelas melalui nasehat yang sampaikan ketika pembelajaran, seperti menghargai terhadap oranglain, serta mengajarkan untuk bertutut kata yang baik.

Strategi Guru akidah Akhlak yang berkaitan dengan materi akidah akhlak yang diterapkan oleh bapak Rohmat, S.Pd I adalah :

”Contoh materi yang saya sampaikan guna untuk meningkatkan akhlak yang karimah adalah perilaku menurut islam kepada tetangga, sodara teman, itu mengambil dari dalil barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka harus baik terhadap tetangga atau teman atau saudara. Hal itu merupakan salah satu materi untuk dikaitkan dengan nilai iman kepada Allah, karena pada dasarnya sekhushuk apapun ibadah kita terutama dalam shalat, puasa maka tidak ada gunanya jikalau masih berbuat jahat kepada tetangga atau orang disekitar kita.”<sup>2</sup>  
(W.G.R.F2.27/10/21)

Hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak dapat dipahami bahwa materi yang disampaikan melalui strategi ekspositori untuk mengaitkan dengan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Rohmat S.Pd I, Guru Akidah Akhlak MTs Ma’arif 07 Padang Ratu, 27 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB.

<sup>2</sup>Wawancara dengan Bapak Rohmat S.Pd I, Guru Akidah Akhlak

nilai habluminallah adalah akhlak yang karimah terhadap saudara, tetangga dan teman karena seorang guru menyampaikan bahwa seklusuk apapun kamu dalam beribadah tetapi tetap tidak ada manfaatkan jikalau akhlakmu masih buruk terhadap tetangga, atau saudaramu. Strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah bapak Rohmat, S.Pd I ini mengemukakan bahwa:

“Seorang guru dalam melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan strategi pembelajaran afektif yakni setiap siswa tidak selalu memiliki karakter yang baik namun siswa yang memiliki karakter yang kurang baik, maka siswa itu saya suruh memberikan contoh hal kebaikan apa yang pernah dia lakukan karena pada dasarnya setiap anak yang kurang baik akhlaknya sebenarnya ada sisi baiknya namun dia salah dalam penerapannya hal tersebut dipengaruhi banyak hal salah satunya lingkungan sekitarnya.”<sup>3</sup> ( W.G.A.F3.27/10/21)

Hasil wawancara dengan Guru Akidah di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran afektif adalah strategi yang dilakukan dengan melihat dari sisi akhlak siswa, namun tidak sepenuhnya guru melihat dari sisi akhlak siswa melainkan dari latar belakang siswa. Guru dalam melakukan strategi pembelajaran mengaitkan dengan penanaman nilai akhlakul karimah yakni dengan membuat agenda pembiasaan yang baik seperti mencontohkan untuk bersedekah, solat duha dan solat dzuhur berjamaah.

Selanjutnya bapak Rohmat, S.Pd I mengemukakan bahwa:

“Seorang guru dalam membentuk akhlak siswa untuk memiliki kerjasama yang baik maka diterapkan strategi pembelajaran kooperatif. Selama ini yang saya pahami dan saya terapkan berkaitan dengan strategi kooperatif adalah kerja berkelompok, yakni saya bagi kelompok untuk membuat contoh perilaku akhlak yang baik, jadi dari situ ada yang membuat scenaio

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Rohmat S.Pd I, Guru Akidah Akhlak



cerita, ada yang mengedit video, serta berusaha mengatur waktu dalam kerja kelompok, “<sup>4</sup>  
( W.G.R.F4.27/10/21)

Bapak Rohmat, S.Pd I mengemukakan bahwa:

“Contoh materi yang saya sampaikan guna untuk meningkatkan kerjasama antar siswa dengan memberi penugasan membuat video bentuk konten, dialam terbuka dari membuat video itu adalah salah satu tujuan akhlak hablu minal alam yang bertujuan agar siswa bisa melestarikan alam serta menjaganya.”<sup>5</sup>( W.G.R.F5.27/10/21)

Wawancara dengan Guru Akidah di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi yang dilakukan dengan cara pembagian kelompok kepada siswa. Serta penanaman akhlak karimah melalui penugasan agar siswa memiliki sikap kerjasama dan saling tolong menolong, dalam penugasan materi yang dilakukan adalah membuat konten video yang bertema alam, dari penugasan itu maka siswa akan bisa menanamkan sikap akhlak yang baik dalam memelihara lingkungan alam. Dari siswa yang memiliki kerja sama yang baik akan diberikan reward atau nilai plus. Hasil wawancara, yang penulis lakukan tanggal 27 Oktober 2021 jam 9.00-10.00 Wib, melalui wawancara dan dokumentasi.

Strategi guru akidah akhlak berkaitan dengan akhlak siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang telah dijelaskan, wawancara ke guru akidah akhlak bapak Rohmat S.Pd I di MTs Ma’arif 07 Padang Ratu beliau menyatakan bahwa :

”Kesadaran akan akhlak baik mulai muncul, dengan metode ceramah, penugasan, mebuat konten video, siswa akan mulai menerapkan bagaimana seharusnya akhlak yang baik dan secara langsung siswa akan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Rohmat S.Pd I, Guru Akidah Akhlak

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Rohmat S.Pd I, Guru Akidah Akhlak

mengaitkan dengan dalil yang telah diajarkan barangsiapa yang beriman kepada Allah Swt. Dan hari akhir maka harus berbuat baik terhadap tetangga.”<sup>6</sup> (W.G.R.F6.27/10/21)

Wawancara dengan Guru Akidah akhlak di atas, dapat dipahami bahwa akhlak siswa setelah melakukan pembelajaran akidah akhlak dapat dinilai baik, karena kesadaran akan akhlak yang baik mulai ada, serta pembelajaran akhlak karimah tidak hanya dilakukan sesaat namun secara terus menerus

Strategi guru dalam menanamkan nilai akhlakul karimah tentunya tidak hanya dilakukan oleh guru akidah akhlak. Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Supangat S. Pd I beliau menyatakan bahwa :

“Seiring dengan perkembangan zaman dalam proses pembelajaran setiap guru dalam melakukan pembelajaran pasti menggunakan strategi, berkaitan strategi ekspositori dengan model ceramah itu tetap dilaksanakan hanya saja ceramah tanpa praktek tanpa contoh itu tidak akan bisa menyerap ke pemahaman siswa jadi memang ceramah digabung dengan praktek lalu dicontohkan itu akan lebih mengenai baik yang berbentuk keimanan, akidah ataupun akhlak itu memang harus dicontohkan bukan hanya sekedar penyampaian saja sebagaimana Rasul mencontohkan bukan hanya ucapan tapi juga tindakan. Kemudian penyampaian itu harus dengan hikmah agar bisa lebih dipahami lagi.”<sup>7</sup>(W.K.S.F1.1/11/21)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Supangat S. Pd I dapat dipahami bahwa penggunaan strategi pembelajaran ekspositori melalui model ceramah masih digunakan oleh guru namun penerapan dari ceramah tersebut dicontohkan dengan praktek yang dilakukan.

Selanjutnya bapak Supangat S. Pd I mengemukakan bahwa:

”Kegiatan pembelajaran dikelas salah satunya menggunakan contoh materi yang berkaitan juga dengan penanaman akhlak karimah namun semata-

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Rohmat S.Pd I, Guru Akidah Akhlak

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Supangat S.Pd I, Kepala Sekolah MTs Ma’arif 07 Padang Ratu, 1 November 2021, pukul 09.00 WIB.

mata disampaikan bukan hanya dengan strategi pembelajaran saja melainkan penyampaiannya dengan hikmah atau bil mau'idotul hasanah artinya guru juga sembari mencontohkan akhlak yang karimah juga, dan itu juga harus berkelanjutan artinya bukan hanya disekolah tetapi ada pembiasaan juga dirumah.”<sup>8</sup> (W.K.S.F2.1/11/21)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Supangat S. Pd I dapat dipahami bahwa contoh materi yang disampaikan oleh guru bukan hanya melalui strategi pembelajaran saja melainkan dengan bil mau'idotul hasanah, dan juga harus berkelanjutan yang artinya menerapkan akhlak karimah tidak hanya disekolah saja melainkan adanya pembiasaan dirumah.

Strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, menurut pendapat kepala sekolah bapak Supangat, S.Pd I sebagai berikut:

“Secara umum memang penanaman akhlakul karimah dilakukan oleh semua dewan guru yang artinya ketika hubungannya yang berkaitan dengan keimanan, syari'at dan akhlak bukan hanya tugas guru akidah akhlak saja, meskipun disitu guru akidah akhlak menjadi contoh utama dalam penerapan nilai-nilai akhlakul karimah namun dewan guru-guru yang lainnya juga menerapkan nilai akhlak karimah yang sama dengan maksud sinkron diantara setiap guru yang ada di sekolah ini, dengan tujuan agar setiap siswa bisa mencontoh akhlak yang karimah dari guru karena guru pada dasarnya digugu dan ditiru.”<sup>9</sup>(W.K.S.F3.1/11/21)

Berkaitan dengan penilaian kepala Sekolah terhadap guru akidah akhlak, beliau bapak Supangat, S.Pd I, mengemukakan bahwa :

“Selama ini guru akidah akhlak sudah mencontohkan kepada siswa untuk memiliki sikap kerjasama dengan tujuan untuk saling tolong menolong. Dan itu merupakan salah satu bentuk dari akhlakul karimah.”<sup>10</sup> (W.K.S.F4.1/11/21)

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Supangat S.Pd I, Kepala Sekolah

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Supangat S.Pd I, Kepala Sekolah

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Supangat S.Pd I, Kepala Sekolah

Peneliti bertanya dengan kepala sekolah, akhlak siswa setelah melakukan pembelajaran bapak Supangat, S.Pd I, mengemukakan bahwa :

“Ketika setelah pembelajaran akidah akhlak akhlak siswa bisa dinilai baik, namun ya itu tadi pembelajaran bukan hanya sesaat tetapi kontinue atau dilakukan secara terus menerus, karena ketika diajarkan pada saat itu bisa jadi besok lupa, namun ya tidak hanya pembelajaran akidah akhlak juga pembelajaran lain juga seperti itu.”<sup>11</sup>(W.K.S.F5.1/11/21)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Supangat S. Pd I dapat dipahami bahwa penanaman akhlak karimah tidak hanya dilakukan oleh guru akidah akhlak saja melainkan guru- guru yang lain juga menerapkan pembelajaran akhlak yang tujuannya agar siswa memiliki akhlak yang baik, serta guru akidah akhlak sudah mencontohkan akhlak yang baik. Dan akhlak siswa setelah melakukan pembelajaran akidah akhlak dapat dinilai baik, karena kesadaran akan akhlak yang baik mulai ada, serta pembelajaran akhlak karimah tidak hanya dilakukan sesaat namun secara terus menerus. Hasil wawancara, yang penulis lakukan tanggal 1 November 2021 jam 9.00-10.00 Wib, melalui wawancara dan dokumentasi.

## 2. Nilai- nilai Akhlakul Karimah siswa

Akhlak karimah adalah suatu karakter yang baik yang dipelajari dengan ilmu serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena tabiatnya semua manusia memiliki karakter masing-masing namun semua itu bisa diubah dari ilmu yang didapat serta pemahaman yang dilakukan misal mengendalikan emosi

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Supangat S.Pd I, Kepala Sekolah

dengan mengontrolnya, berfikir sebelum berbicara guna untuk menjaga perasaan orang lain serta santun dalam beretika.

Peneliti lakukan untuk mengetahui akhlak siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah melakukan wawancara dengan beberapa siswa di kls 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu yang dilakukan pada tanggal 27 oktober 2021 jam 8.15 sampai dengan jam 9.00 wib.

Wawancara pertama dilakukan dengan Kholifatun Hikmah menyatakan bahwa :

“Menurut saya materi yang pernah diajarkan oleh guru akidah akhlak untuk bisa saya terapkan yang saya pahami kak, tentang barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka harus baik dengan tetangga, dan guru akidah akhlak juga memberikan pembelajaran tentang saling berbagi dan baik sangka. Dan dalam penyampaian pembelajaran dikelas guru akidah akhlak tegas, sabar serta mudah dipahami. Dan akhlak kepada guru ya harus sopan, menghormati.”<sup>12</sup> (W.S.K.F1.27/10/21)

Lanjutan dengan wawancara Ika Nur Azizah Rahmadani siswa kelas 8 menyatakan bahwa :

“Pembelajaran akidah akhlak dikelas pak Rohmat menjelaskannya bagus kak, mudah dipahami serta penyampaiannya jelas. Termasuk memberikan contoh materi yang intinya yang saya pahami berkaitan dengan kerja keras, dan berbuat baik. Dan akhlak kepada guru itu sopan, terus menghormati.”<sup>13</sup> (W.S.I.F1.27/10/21)

Wawancara dengan siswa diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran akidah akhlak melalui cara guru dalam menyampaikan materi dapat dinilai baik, karena penyampaian mudah dipahami dan mengajarkan kepada siswa untuk memiliki sikap saling berbagi, dan berbuat kebaikan serta sopan satun dan menghormati.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Kholifatun Hikmah, Siswa Kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu, 27 Oktober 2021, pukul 08.15 WIB.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ika Nur Azizah Rahmadani, Siswa Kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu, 27 Oktober 2021, pukul 08.20 WIB.

Wawancara selanjutnya dengan Rahmat Fauzi siswa kelas 8 di MTs

Ma'arif 07 Padang Ratu, menyatakan bahwa :

“Ketika pembelajaran dikelas materi yang berkaitan dengan akhlak ya seperti saling berbagi, saling tolong menolong, sejauh ini ga ada kesulitan ko kak dalam menerapkan yang berkaitan dengan hablu minaulah seperti solat, walau sering telat tapi disekolah sudah sering diperintahkan untuk menjaganya. Dan akhlak kepada guru ya menghormati, sopan ga nyolot .”<sup>14</sup>(W.S.R.F2.27/10/21)

Wawancara dilanjutkan dengan Nurman Wildianto siswa kelas 8 di MTs

Ma'arif 07 Padang Ratu, menyatakan bahwa :

“Selama ini sudah menerapkan akhlak baik ko kak, dan akhlak seorang siswa kepada guru harus sopan, saling menghormati dan menjaga etika. Materi yang saya pahami tentang ga boleh souzon harus berbaik sangka”<sup>15</sup>(W.S.N.F3.27/10/21)

Wawancara dengan siswa- siswa diatas, peneliti juga bertanya kepada merek sebeum pembelajaran akidah akhlak dilakukan, dari keempat siswa sudah memiliki akhlak yang baik, namun ada juga yang masih belum menerapkan akhlak yang baik, serta dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran akidah akhlak melalui materi yang mereka pahami, saling tolong menolong dan tidak boleh berburuk sangka serta akhlak karimah yang diterapkan sudah baik.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Rahmat Fauzi, Siswa Kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu, 27 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Nurman Wildianto, Siswa Kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu, 27 Oktober 2021, pukul 08.45 WIB.

### C. Pembahasan

Strategi adalah rencana yang disusun secara sistematis dalam pembelajaran yang meliputi aspek-aspek yang telah ditentukan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi guru akidah akhlak adalah suatu upaya yang direncanakan serta ditetapkan secara sengaja oleh guru akidah akhlak dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran, meliputi rencana, metode, dan perangkat yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan seorang guru guna untuk meningkatkan akhlak yang baik dari siswa, dengan tujuan agar siswa memiliki akhlak yang karimah.

#### 1. Strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.

Strategi guru akidah akhlak dalam penelitian ini berarti suatu perencanaan yang telah ditentukan guru akidah akhlak dalam proses menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada dekskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah, guru menggunakan tiga strategi, yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran afektif, dan strategi pembelajaran kooperatif, yang dilakukan melalui metode serta cara yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Pembahasan dari strategi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah, berikut ini dijelaskan dalam bentuk uraian.

Strategi pembelajaran ekspositori oleh guru akidah akhlak Strategi pembelajaran ini merupakan sebuah rencana yang dikonsepsi dari seorang guru dengan menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dengan maksud agar siswa dapat memahami materi pelajaran secara optimal, hal ini dilakukan secara lisan karena merupakan konsep utamanya ekspositori adalah dengan ceramah.<sup>16</sup>

Analisis penulis dari pendapat di atas terkait strategi ekspositori adalah strategi yang langsung digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara rinci melalui ceramah sehingga siswa menyimak dan mencerna materi yang disampaikan secara teratur. Siswa juga dituntut untuk menguasai materi yang telah disampaikan serta menerapkannya.

Kegiatan tersebut dilakukan pula oleh guru akidah akhlak di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah. Penerapan strategi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah salah satunya menggunakan Strategi pembelajaran ekspositori yaitu strategi yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, namun tidak sepenuhnya guru menggunakan ceramah melainkan guru menjadikan salah satu siswa untuk maju kedepan menceritakan pengalaman siswanya dikelas ketika pembelajaran yang tujuannya untuk menanamkan nilai akhlakul karimah, serta penerapan dari ceramah tersebut dicontohkan dengan praktek yang dilakukan melalui nasehat yang disampaikan ketika pembelajaran, seperti menghargai terhadap oranglain, serta mengajarkan untuk bertutur kata yang baik.

---

<sup>16</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Remaja Rosyda Karya, 2013), 81.



Konsep yang diterapkan oleh guru akidah akhlak pada dasarnya melatih siswa untuk memiliki sikap berani dan bertanggung jawab, dari konsep tersebut seharusnya siswa bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru karena guru akan mengevaluasi bagaimana tanggapan siswa apakah paham dengan materi yang tujuannya untuk menanamkan nilai akhlakul karimah.

Strategi Pembelajaran Afektif oleh guru akidah akhlak. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi yang berkaitan dengan etika siswa melainkan dari sebuah kesadaran dan pembawaan masing-masing dari dalam diri siswa.<sup>17</sup> Konsep ini tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri melalui pembiasaan sehari-harinya dengan faktor pendidikan dari orangtuanya atau lingkungan sekitar contohnya sikap religius tekun dalam beragama dan sosial yang baik dalam pertemanan misal sopan santun. Pada strategi ini artinya lebih memfokuskan pada kepribadian siswa.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada strategi ini seorang guru melakukan proses pembentukan sikap dari pembiasaan yang baik. Hal tersebut dilakukan pula oleh guru akidah akhlak di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah dengan strategi yang dilakukan melihat dari sisi akhlak siswa, namun tidak sepenuhnya guru melihat dari sisi akhlak siswa melainkan dari latar belakang siswa. Dan pada dasarnya guru akidah akhlak juga melihat serta memantau dari kebiasaan sehari-harinya.

---

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 194

Strategi yang dilakukan guru akidah akhlak menggunakan model pembelajaran penugasan, misal ketika terdapat salah satu siswa yang diketahui nakal, maka siswa tersebut diberikan tugas untuk maju kedepan kelas dan ditanyai berkaitan dengan akhlak yang baik, hal ini bertujuan agar siswa yang memiliki pembawaan akhlak yang kurang baik, akan bisa merespon apa yang dilakukannya apakah dinilai baik atau tidak, maka tugas guru juga menasehati kesiswa-siswa yang lainnya untuk tidak meniru akhlaknya yang kurang baik.

Strategi Pembelajaran Kooperatif yang dilakukan oleh guru akidah akhlak. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi yang berkaitan dengan suatu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok siswa dalam mencapai suatu hal yang telah ditentukan.<sup>18</sup> Siswa melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar, pengelompokan siswa bisa ditetapkan berdasarkan beberapa pendekatan, diantaranya pengelompokan yang didasarkan atas minat dan bakat siswa, pengelompokan yang didasarkan atas latar belakang kemampuan, pengelompokan yang didasarkan campuran baik atas minat dan bakat siswa maupun latar belakang kemampuan.

Strategi pembelajaran kooperatif melalui metode ini siswa akan terbiasa membangun kerjasama untuk memecahkan masalah dalam belajar, terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan dari pembelajaran, membiasakan siswa untuk memiliki sikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya. Dari pembelajaran ini maka akan mengaktifkan fisik dan mental siswa

---

<sup>18</sup> *Ibid*, 241

selama proses belajar, dan membiasakan siswa untuk siap memberi dan menerima kritik dari sesama kelompok ataupun dari kelompok lain.

Tujuan strategi ini adalah agar siswa dapat bekerjasama serta bertanggung jawab dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut dilakukan pula oleh guru akidah akhlak di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah dengan strategi yang dilakukan dilakukan dengan cara pembagian kelompok kepada siswa. Serta penanaman akhlak karimah melalui penugasan agar siswa memiliki sikap kerjasama dan saling tolong menolong.

Contoh guru akidah akhlak dalam pembelajaran memberikan contoh tugas untuk membuat video konten yang berkaitan dengan akhlak yang baik terhadap tetangga untuk saling menghormati dan akhlak yang baik terhadap terhadap alam, dengan menjaga lingkungan sekitar. Penugasan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak tersebut maka siswa dilatih untuk memiliki sikap kerjasama dan tanggung jawab.

Proses pembelajaran menggunakan strategi kooperatif ini adalah cara dari guru akidah akhlak pada dasarnya memiliki maksud yakni dengan melatih siswa bekerja sama dalam suatu tim kelompok, maka akan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada masing-masing kelompok. Dari hasil kerja kelompok tersebut maka guru akan mengevaluasi bagaimana sikap siswa setelah menyelesaikan tugas yang bentuknya bersifat kelompok, guru itu sendiri akan bisa memperbaiki siswa paham dengan materi yang disampaikan atau tidak serta akhlak siswa selama kerja kelompok itu bisa menerapkan akhlak yang baik atau tidak, siswa yang memiliki kerja sama yang baik akan diberikan reward atau nilai plus

## 2. Nilai-nilai akhlakul karimah.

Akhlak karimah adalah suatu karakter yang dipelajari dengan ilmu serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari karena tabiatnya semua manusia memiliki karakter masing-masing namun semua itu bisa diubah dari ilmu yang didapat serta dipahaminya seperti berusaha mengendalikan emosi dengan mengontrolnya, berfikir sebelum berbicara guna untuk menjaga perasaan orang lain serta santun dalam beretika.

Akhlak karimah bisa diartikan perangai atau watak yang diwujudkan dalam segi tingkah laku yang terpuji melalui sikap kita sehari-hari yang ditimbulkan secara langsung dari pemikiran yang bersumber dari hati. Dalam memahami nilai akhlakul karimah, maka nilai akhlakul karimah yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah menjaga hubungan dengan Allah Swt (hablu Minallah) dengan sesama manusia (hablu minanas) dan dengan alam sekitar.

Seseorang yang mempunyai akhlak yang karimah maka akan bisa bergaul dengan baik di masyarakat, karena bisa menerapkan sikap saling menghargai, saling tolong menolong, dan perbuatan baik lainnya. Karena pada dasarnya akhlak yang karimah itu dibentuk melalui pembiasaan dilingkungannya serta dipahami melalui ilmu pengetahuan terkhusus ilmu agama.

Contoh dari akhlak karimah adalah Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak karimah siswa secara optimal, sebagaimana telah ditanamkan terlebih dahulu dalam lingkungan keluarga. Selanjutnya sikap sabar terhadap ujian yang diberikan Allah Swt. bersyukur atas

apa yang telah diperoleh dalam menjalani hidup, amanah ketika mendapatkan perintah atau tugas karena amanah sebenarnya merupakan didikan dan latihan yang dilakukan dari kebiasaan dilingkungan tempat tinggalnya dan menepati janji adalah salah satu ciri seorang muslim yang baik.

Penanaman nilai akhlak karimah dari ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat serta penyesuaian mental siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ajaran agama Islam. Memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan pada pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.

Pembahasan tujuan pendidikan akhlak bukan hanya sekedar memahami pada ilmu pengetahuan (teori) belaka, namun justru lebih meluas dalam mendidik psikis, kesehatan mental, perasaan serta mendidik dalam mempersiapkan diri untuk bisa berbaur menjadi anggota masyarakat secara baik dan meningkatkan pengamalan akhlak karimah dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi terkait akhlak karimah siswa di Mts Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah, ada sebagian siswa kurang dalam menerapkan akhlak karimah dan banyak yang sudah menerapkan akhlak karimah. Pembelajaran akidah akhlak melalui cara guru dalam menyampaikan materi dapat dinilai baik, karena penyampaian mudah dipahami dan mengajarkan

kepada siswa untuk memiliki sikap saling berbagi, dan berbuat kebaikan serta sopan satu dan menghormati.

Bagi siswa dalam proses pembelajaran akidah akhlak, guru dalam memberikan tugas mengarahkan untuk pembentukan akhlak yang karimah, sebagaimana dalam penyampaian materi yang telah diajarkan oleh guru akidah akhlak berkaitan dengan perilaku yang baik menurut islam kepada tetangga, saudara dan teman, mengambil dalil barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka harus baik terhadap tetangga atau teman atau saudara.

Pembelajaran dari materi tersebut dapat kita pahami bahwa sekhushyuk apapun ibadah yang kita lakukan namun jika tidak baik terhadap tetangga maka tidak ada gunanya. Hal tersebut merupakan aspek nilai akhlakul karimah terhadap habluminallah. Selain itu guru akidah akhlak juga menjelaskan bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan jika bersama orang yang lebih tua, lalu sikap yang baik terhadap tetangga seperti saling berbagi dan saling menghormati. Hal ini berkaitan dengan nilai akhlakul karimah terhadap manusia atau hablu minannas.

Guru akidah akhlak dalam memberikan penugasan yakni membuat konten video bertema alam, hal tersebut bertujuan agar siswa bisa melihat dan mengamati alam, serta bisa mengetahui dalam menjaga lingkungan alam sekitar. hal tersebut merupakan salah satu nilai akhlak karimah yang berkaitan dengan hablu minal alam.

Setelah dilakukannya pembelajaran melalui strategi guru yang telah diterapkan oleh guru akidah akhlak, akhlak siswa setelah melakukan pembelajaran akidah akhlak dapat dinilai baik, karena kesadaran akan akhlak yang karimah mulai ada, walaupun siswa belum sepenuhnya konsisten menerapkan namun sudah mulai membiasakan penerapan akhlak yang karimah

Penanaman akhlak karimah tentunya tidak hanya dilakukan oleh guru akidah akhlak saja melainkan guru- guru yang lain juga menerapkan pembelajaran akhlak yang tujuannya agar siswa memiliki akhlak yang baik. Dalam mengaitkan materi akidah akhlak dengan akhlak karimah pelaksanaannya dilakukan melalui cara guru dalam pembelajaran dikelas maupun dilingkungan sekolah.

Akhlak siswa dilingkungan sekolah bisa dilihat dari teman sebayanya dan aktivitas yang dilakukannya. Dalam lingkungan sekolah penilaian terhadap akhlak siswa dilakukan melalui penugasan dan evaluasi dari guru akidah akhlak serta dipantau juga dari guru-guru lain selain guru akidah akhlak dan kepala sekolah.

Nilai akhlak karimah yang dilakukan siswa dilingkungan sekolah bisa dilihat dari sikap siswa ketika pembelajaran dikelas dan sikap siswa terhadap guru. Siswa yang memiliki akhlak yang baik akan menunjukkan sikapnya yang sopan santun terhadap guru, baik itu guru akidah akhlak maupun guru guru lainnya yang ada dilingkungan sekolah.

Siswa yang memiliki akhlak yang baik biasanya , berdasarkan karakter pembawaan dari dalam diri siswa itu sendiri namun adapula siswa yang belum sepenuhnya memiliki pembawaan yang baik. Dari pendapat tersebut adanya strategi guru yakni untuk membentuk akhlak siswa yang kurang baik untuk memiliki akhlak yang karimah.

Berdasarkan pembahasan diatas diketahui bahwa siswa yang telah melakukan pembelajaran akidah akhlak, bisa dikatakan ada yang belum menerapkan akhlak karimah namun banyak yang sudah menerapkan akhlak yang karimah. Karena akhlak yang baik berawal dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan pembawaan karakter siswa itu sendiri.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan serta penulis paparkan tentang strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa, Guru akidah akhlak telah melakukan strategi sebagai upaya menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa.

Strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah, adalah guru akidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yakni seorang guru yang melakukan pembelajaran pada proses penyampaian materi secara verbal hal ini dilakukan secara lisan dengan menggunakan cara ceramah dengan contoh materi berbuat baik terhadap tetangga dan saudara sekitar, selanjutnya guru menggunakan strategi pembelajaran afektif yakni seorang guru yang melakukan pembelajaran melihat dari sisi akhlak siswa, baik siswa yang memiliki akhlak yang sudah baik maupun yang kurang baik dengan contoh melakukan pembiasaan yang baik seperti menerapkan peraturan untuk solat duha, solat dzuhur berjamaah, serta guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif yakni seorang guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk kelompok-kelompok siswa agar siswa mampu bekerjasama yang baik serta bertanggung jawab. Tujuan dari ke tiga strategi tersebut adalah agar siswa memiliki akhlak yang karimah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang ditujukan sebagai menanamkan nilai- nilai akhlakul karimah kepada guru akidah akhlak dan kepala sekolah MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah, serta pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, maka penulis mengajukan saran, yaitu:

Guru akidah akhlak sudah baik dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran afektif, strategi pembelajaran kooperatif dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Namun pada strategi pembelajaran ekspositori masih perlu untuk ditingkatkan tidak hanya menggunakan cara ceramah saja melainkan menggunakan cara lain untuk mendorong siswa agar memahami dan bisa menerapkan materi yang disampaikan oleh guru akidah akhlak agar materi dapat diterima dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, t.t.
- Abuddin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Abudin Nata. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid: Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Afnil Guza. *Undang-Undang SISDIKNAS dan Undang-Undang Guru dan Dosen*. t.t.p: Asa Muda, 2009.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi, Metodologi Kearah Ragam Varian Kontemporer*. 1 ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Dadang Kahmad. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Dian Andayani, Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2006.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Fendi Hermansyah. "Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur." Skripsi, IAIN Metro, 2018.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung 40253: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hasbullah. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Perss, 2009.
- Hefdon Assawqi. *Pendidikan Akhlakul Karimah Perspektif Ilmu Tasawuf*. Jawa Barat: CV Addanu Abimata, 2021.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya, 2014.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 32 ed. Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2014.
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.

- Maisyannah, Maisyannah, Nailusy Syafa'ah, dan Siti Fatmawati. "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 29 Juni 2020, 15. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.328>.
- Nusa Putra, Santi Lisnawati. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam cet. 2*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Redja Madiyahardjo. *Pengantar Pendidikan : Sebuah study awal*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2002.
- Rosihin Anwar. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung 40253: CV Pustaka Setia, 2010.
- . *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sachudin, Ahmad Izzan. *Tafsir Pendidikan Studi Ayat- Ayat Berdimensi Pendidikan*. Banten: Pustaka AuFa Media, 2012.
- Salim, Haidir. *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Cetakan Kedua. Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2019.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D."* Bandung: Alfabeta, Cv, 2012.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Susi Suhartati. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Makarti Mukti Tama Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Tahun 2014 ", t.t.
- Sutrisno Hadi. *Motodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosyda Karya, 2013.

- Syarifudin Anwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. 1 ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- W.S Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara, 1992.
- Zuhairi et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.

Nomor : B-1794/In.28.1/J/TL.00/07/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SEKOLAH MTS 07 MA'ARIF PADANG RATU  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NURUL HAKIKI**  
 NPM : 1701010066  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : STRATEGI GURU AGAMA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
 AFEKTIF PADA DIRI SISWA DI MTS 07 MA'ARIF PADANG RATU

untuk melakukan *pra-survey* di MTS 07 MA'ARIF PADANG RATU.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Juli 2020  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

**BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU SURABAYA  
MTs MA'ARIF 07 PADANGRATU**



**LP MA'ARIF NU**

**KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

NO:Wh/6/PP.00.6/07/1999 Tanggal 16 Juli 1987

STATUS : TERAKREDITASI B (Tahun 2015) – NSM: 121218020031 – NPSN: 10816579

Alamat : Jl.KH Wahid Hasyim Surabaya Kecamatan.Padangratu Kabupaten Lampung Tengah.

*Email: Mts7padangratu@gmail.com. Kode Pos 34176*

Nomor: 716/MTs.Ma/07/VII/2020

Lamp : -

Perihal : Balasan Permohonan Izin Pra-Survey

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Cq. Ketua Jurusan PAI IAIN Metro**

**Di**

**Metro**

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor: B-1794/In.281/J/TL.00/07/2020 tertanggal 2 Juli 2020 tentang permohonan Izin Pra-Survey Mahasiswa :

**Nama : NURUL HAKIKI**  
**NPM : 1701010066**  
**Semester : 6 (Enam)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Strategi Guru Agama dalam Menanamkan Nilai-nilai Afektif pada Diri Siswa di MTs Ma'arif 07 Padangratu**

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk mengadakan Pra-Survey di MTs Ma'arif 07 Padangratu Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat balasan permohonan izin ini Kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Padangratu, 16 Juli 2020

Kepala Madrasah



**PANGAT, S.Pd.I**



**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN  
NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTs  
MA'ARIF 07 PADANG RATU LAMPUNG TENGAH**

**OTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian strategi guru akidah akhlak
  1. Pengertian strategi
  2. Macam-macam strategi guru akidah akhlak
  3. Urgensi strategi guru dalam Pembelajaran akidah akhlak
- B. Nilai-nilai akhlakul karimah
  1. Pengertian nilai- nilai akhlakul karimah
  2. Macam-macam akhlakul karimah
  3. Tujuan dan keutamaan akhlakul karimah

- C. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah
  - 2. Profil MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah
  - 3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah
  - 4. Data Guru dan Pegawai serta Siswa- Siswi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah
  - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah
  - 6. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 23 Februari 2021

Penulis,

**NURUL HAKIKI**

NPM. 1701010066

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

**Drs. Kuryani, M.Pd**

NIP. 19620215 199503 1 001

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**

NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0121/In.28.1/J/TL.00/01/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Kuryani (Pembimbing 1)  
 Basri (Pembimbing 2)  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURUL HAKIKI**  
 NPM : 1701010066  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTS MA'ARIF 07 PADANG RATU LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Januari 2021  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTs MA'ARIF 07 PADANG RATU LAMPUNG TENGAH

#### KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Guru Akidah Akhlak	Nilai- nilai Akhlakul Karimah
Strategi pembelajaran ekspositori	Nilai ilahiyah ( Hablu Minallah) Nilai insaniyah ( Hablu minannas) Nilai alamiyah ( hablu minalalam)
Strategi pembelajaran afektif	
Strategi pembelajaran kooperatif	

#### A. Wawancara dilakukan kepada Guru Akidah Akhlak Di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu

1. Bagaimanakah strategi ekspositori dalam mengaitkan materi akidah akhlak, dengan akhlak siswa yang diterapkan sehari-hari di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu?
2. Bagaimana contoh materi akidah akhlak yang menggunakan strategi ekspositori untuk dikaitkan dengan nilai hablu minallah?
3. Bagaimanakah strategi afektif dalam membentuk akhlak siswa untuk menumbuhkan teladan yang baik?
4. Bagaimanakah strategi kooperatif yang bapak terapkan dalam pembelajaran dikelas untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kerja sama yang baik?
5. Bagaimanakah strategi kooperatif yang bapak terapkan supaya siswa memahami cara melestarikan lingkungan sekitar?
6. Bagaimanakah akhlak siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan ke 3 strategi yang bapak terapkan berkaitan dengan materi akidah akhlak?

**B. Wawancara dilakukan kepada Siswa Kelas 8 Di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu**

1. Bagaimana cara guru mencontohkan materi akidah akhlak agar bisa anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa saja kesulitan anda dalam mengaitkan materi akidah akhlak misal bab iman kepada Allah untuk bisa diterapkan?
3. Bagaimana seharusnya sikap anda ketika guru sedang memberikan tugas yang sifatnya kelompok?
4. Sebelum guru memberikan pelajaran terkait akhlakul karimah, apakah anda sudah terlebih dahulu menerapkan akhlak yang baik?

**C. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah Di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu**

1. Bagaimana pendapat bapak kepala sekolah, terkait strategi ekspositori yang diterapkan guru akidah akhlak dengan perubahan akhlak siswa?
2. Menurut bapak bagaimana guru akidah akhlak mencontohkan materi yang berkaitan dengan hablu minallah?
3. Menurut bapak bagaimana guru akidah akhlak dalam menerapkan strategi afektif agar siswa memiliki teladan yang baik?
4. Menurut bapak apakah strategi kooperatif sudah diterapkan oleh guru akidah akhlak dalam pembelajaran dikelas untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kerja sama yang baik?
5. Menurut bapak, bagaimanakah akhlak siswa setelah pembelajaran akidah akhlak?

**PEDOMAN OBSERVASI:**

1. Observasi dilakukan di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang strategi guru akidah tipe ekspositori dalam menanamkan akhlakul karimah
2. Observasi dilakukan di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang strategi guru akidah tipe afektif dalam menanamkan akhlakul karimah
3. Observasi dilakukan di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah dengan

maksud untuk memperoleh informasi tentang strategi guru akidah tipe kooperatif dalam menanamkan akhlakul karimah

4. Observasi dilakukan di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah dengan maksud untuk penerapan akhlakul karimah peserta didik.

**Lembar Pedoman Observasi Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam  
Menanamkan Nilai Nilai Akhlakul Karimah Di Mts Ma'arif 07 Padang Ratu  
Lampung Tengah.**

**Lembar pedoman Observasi Strategi Guru Akidah Akhlak.**

No.	Hal yang diamati	Keterangan
1.	Guru akidah akhlak membuat dan menerapkan Strategi dalam rangka menanamkan nilai akhlakul karimah di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu	

**Lembar pedoman Observasi Akhlak Siswa.**

No.	Hal yang diamati	Keterangan
1.	Pemahaman dan penerapan siswa terkait materi akidah akhlak dalam penanaman nilai akhlakul karimah yang di ajarkan oleh guru akidah akhlak.	
2.	Akhlak siswa dalam mengikuti agenda pembelajaran di sekolah.	
3.	Akhlak siswa sesuai dari materi dan strategi yang dibuat dan diterapkan guru.	

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Pengambilan data Visi, misi dan tujuan di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.
2. Pengambilan data guru, karyawan serta siswa di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.
3. Pengambilan data sarana dan prasarana beserta Struktur organisasi di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.
4. Catatan- catatan dan foto-foto kegiatan di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah, yang berkaitan dengan strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah



Metro, 18 Oktober 2021  
Penulis,



**NURUL HAKIKI**  
**NPM. 1701010066**

Dosen Pembimbing I



**Drs. Kurvani, M.Pd**  
**NIP. 19620215 199503 1 001**

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
**NIP. 19670813 200604 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4208/In.28/D.1/TL.00/10/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MTs MA'ARIF 07 PADANG  
 RATU  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4209/In.28/D.1/TL.01/10/2021,  
 tanggal 26 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **NURUL HAKIKI**  
 NPM : 1701010066  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs MA'ARIF 07 PADANG RATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI- NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTs MA'ARIF 07 PADANG RATU LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Oktober 2021  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-4209/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL HAKIKI**  
NPM : 1701010066  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs MA'ARIF 07 PADANG RATU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI- NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MTs MA'ARIF 07 PADANG RATU LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 Oktober 2021



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU SURABAYA  
MTs MA'ARIF 07 PADANGRATU**

**KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

NO: Wh/6/PP.00.6/07/1999 Tanggal 16 Juli 1987

STATUS : TERAKREDITASI B (Tahun 2015) - NSM: 121218020031 - NPSN: 10816579

Alamat : Jl.KH Wahid Hasyim Surabaya Kecamatan.Padangratu Kabupaten Lampung Tengah.

*Email: Mts7padangratu@gmail.com. Kode Pos 34176*

Nomor : 808/MTs.Ma/07/XI//2021

Lamp : -

Perihal : Surat Balasan Izin Research

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Cq. Ketua Jurusan PAI IAIN Metro**

**Di**

**Metro**

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor: B-4208/In.28/D.1/TL.00/10/2021 tertanggal 26 Oktober 2021 tentang permohonan Izin Research/Survey Mahasiswa :

**Nama : NURUL HAKIKI**  
**NPM : 1701010066**  
**Semester : 9 (Sembilan)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah pada Siswa di MTs Ma'arif 07 Padangratu Lampung Tengah.**

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk mengadakan Research/Survey di MTs Ma'arif 07 Padangratu Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat balasan permohonan izin ini Kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Padangratu, 1 November 2021  
Kepala Madrasah

**SUPANGAT, S.Pd.I**

Hasil Wawancara kepada Guru Akidah Akhlak MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah

Nama : Bapak Rohmat S.Pd I

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Oktober 2021

Waktu : 09.00-10.00

Tempat : Ruang guru MTs Ma'arif 07 Padang Ratu

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimanakah strategi ekspositori dalam mengaitkan materi akidah akhlak, dengan akhlak siswa yang diterapkan sehari-hari di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu?	Kegiatan pembelajaran seorang guru memiliki cara serta teknisnya atau disebut dengan strategi, nah strategi yang digunakan selama ini saya terapkan ada 3 strategi yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran afektif, dan strategi pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai anak itu paham guru harus menguasai materi, cara penyampaian strategi ekspositori itu tidak hanya bentuk ceramah saja, kalau hanya ceramah malah siswa seperti dinina bobokan. Maka saya gunakan metode yaitu satu siswa saya suruh maju kedepan nah saya jadikan sebagai model, lalu saya tanya kebiasaan baik apa yang pernah anda lakukan sehingga anak itu bisa bercerita, dari hal tersebut akan membuat siswa-siswi yang lainnya menjadi tertarik untuk bisa mengambil pelajaran dari temannya. Guru itu tidak menyampaikan pengalaman guru itu sendiri tapi menggali dari pengalaman siswa, setelah itu guru mengevaluasi apa yang disampaikan tadi yang penting saya suruh siswa untuk menulis, dengan siswa merangkum apa yang sudah dijelaskan dari awal sampai akhir, maka siswa akan mulai paham terkait pengalaman dari temannya terutama tentang

		akhlak yang karimah dari temannya. (W.G.R.F1.27/10/21)
2.	Bagaimana contoh materi akidah akhlak yang menggunakan strategi ekspositori untuk dikaitkan dengan nilai hablu minallah?	Contoh materi yang saya sampaikan guna untuk meningkatkan akhlak yang karimah adalah perilaku menurut islam kepada tetangga, sodara teman, itu mengambil dari dalil barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka harus baik terhadap tetangga atau teman atau saudara. Hal itu merupakan salah satu materi untuk dikaitkan dengan nilai iman kepada Allah, karena pada dasarnya sekhushyuk apapun ibadah kita terutama dalam shalat, puasa maka tidak ada gunanya jikalau masih berbuat jahat kepada tetangga atau orang disekitar kita. (W.G.R.F2.27/10/21)
3.	Bagaimanakah strategi afektif dalam membentuk akhlak siswa untuk menumbuhkan teladan yang baik?	Seorang guru dalam melakukan pembelajaran berkaitan dengan strategi pembelajaran afektif memang setiap siswa yakni tidak selalu memiliki karakter yang baik namun siswa yang memiliki karakter yang kurang baik, maka siswa itu saya suruh memberikan contoh hal kebaikan apa yang pernah dia lakukan karena pada dasarnya setiap anak yang kurang baik akhlaknya sebenarnya ada sisi baiknya namun dia salah dalam penerapannya hal tersebut dipengaruhi banyak hal salah satunya lingkungan sekitarnya.( W.G.A.F3.27/10/21)
4.	Bagaimanakah strategi kooperatif yang bapak terapkan dalam pembelajaran dikelas untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kerja sama yang baik?	Dalam membentuk akhlak siswa untuk memiliki kerjasama yang baik memang diperlukan strategi pembelajaran kooperatif. Selama ini yang saya pahami dan untuk diterapkan terkait strategi kooperatif adalah kerja berkelompok, yakni saya bagi kelompok untuk membuat contoh perilaku akhlak yang baik, jadi dari situ ada yang

		membuat scenario cerita, ada yang mengedit video, serta berusaha mengatur waktu dalam kerja kelompok. ( W.G.R.F4.27/10/21)
5.	Bagaimanakah strategi kooperatif yang bapak terapkan supaya siswa memahami cara melestarikan lingkungan sekitar?	Contoh materi yang saya sampaikan guna untuk meningkatkan kerjasama antar siswa dengan memberi penugasan membuat video bentuk konten, dialam terbuka dari membuat video itu adalah salah satu tujuan akhlak hablu minal alam yang bertujuan agar siswa bisa melestarikan alam serta menjaganya. ( W.G.R.F5.27/10/21)
6.	Bagaimanakah akhlak siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan ke 3 strategi yang bapak terapkan berkaitan dengan materi akidah akhlak?	Kesadaran akan akhlak baik mulai muncul, dengan metode ceramah, penugasan, mebuat konten video, siswa akan mulai menerapkan bagaimana seharusnya akhlak yang baik dan secara langsung siswa akan mengaitkan dengan dalil yang telah diajarkan barangsiapa yang beriman kepada Allah Swt. Dan hari akhir maka harus berbuat baik terhadap tetangga (W.G.R.F6.27/10/21)

Hasil Wawancara kepada Kepala Sekolah MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah

Nama : Bapak Supangat S.Pd I

Hari/Tanggal : Senin, 1 November 2021

Waktu : 09.00-10.00

Tempat : Ruang kepala sekolah MTs Ma'arif 07 Padang Ratu

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana pendapat bapak kepala sekolah, terkait strategi ekspositori yang diterapkan guru akidah akhlak dengan perubahan akhlak siswa?	Seiring dengan perkembangan zaman dalam proses pembelajaran memang setiap guru dalam melakukan pembelajaran pasti menggunakan strategi berkaitan dari strategi ekspositori dengan model ceramah itu tetap dilaksanakan hanya saja ceramah tanpa praktek tanpa contoh itu tidak akan bisa menyerap ke pemahaman siswa jadi memang ceramah digabung dengan praktek lalu dicontohkan itu akan lebih mengena baik yang berbentuk keimanan, akidah ataupun akhlak itu memang harus dicontohkan bukan hanya sekedar penyampaian saja sebagaimana Rasul mencontohkan bukan hanya ucapan tapi juga tindakan. Kemudian penyampaian itu harus dengan hikmah ya agar bisa lebih dipahami lagi. (W.K.S.F1.1/11/21)
2.	Menurut bapak bagaimana guru akidah akhlak mencontohkan materi yang berkaitan dengan hablu minallah?	Kegiatan pembelajaran dikelas salah satunya menggunakan contoh materi yang berkaitan juga dengan penanaman akhlak karimah namun semata-mata disampaikan bukan hanya dengan strategi pembelajaran saja melainkan penyampaiannya dengan hikmah atau bil mau'idotul hasanah artinya guru juga sembari mencontohkan akhlak yang karimah juga, dan itu juga harus berkelanjutan artinya bukan hanya disekolah tetapi ada pembiasaan juga dirumah.



		(W.K.S.F2.1/11/21)
3.	Menurut bapak bagaimana guru akidah akhlak dalam menerapkan strategi afektif agar siswa memiliki teladan yang baik?	Secara umum memang penanaman akhlakul karimah dilakukan oleh semua dewan guru yang artinya ketika hubungannya yang berkaitan dengan keimanan, syari'at dan akhlak bukan hanya tugas guru akidah akhlak saja, meskipun disitu guru akidah akhlak menjadi contoh utama dalam penerapan nilai-nilai akhlakul karimah namun dewan guru-guru yang lainnya juga menerapkan nilai akhlak karimah yang sama dengan maksud sinkron diantara setiap guru yang ada di sekolah ini, dengan tujuan agar setiap siswa bisa mencontoh akhlak yang karimah dari guru karena guru pada dasarnya digugu dan ditiru. (W.K.S.F3.1/11/21)
4.	Menurut bapak apakah strategi kooperatif sudah diterapkan oleh guru akidah akhlak dalam pembelajaran dikelas untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kerja sama yang baik?	Sejauh ini guru akidah akhlak sudah mencontohkan kepada siswa untuk memiliki sikap kerjasama dengan tujuan untuk saling tolong menolong. Dan itu merupakan salah satu bentuk dari akhlakul karimah. (W.K.S.F4.1/11/21)
5.	Menurut bapak, bagaimanakah akhlak siswa setelah pembelajaran akidah akhlak?	Ketika setelah pembelajaran akidah akhlak akhlak siswa bisa dinilai baik, namun ya itu tadi pembelajaran bukan hanya sesaat tetapi kontinue atau dilakukan secara terus menerus, karena ketika diajarkan pada saat itu bisa jadi besok lupa, namun ya tidak hanya pembelajaran akidah akhlak juga pembelajaran lain juga seperti itu. (W.K.S.F5.1/11/21)

Hasil Wawancara dengan siswa kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah

Nama : Kholifatun Hikmah

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Oktober 2021

Waktu : 08.15-09.00

Tempat : Ruang kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana cara guru mencontohkan materi akidah akhlak agar bisa anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari?	Menurut saya materi yang pernah diajarkan oleh guru akidah akhlak untuk bisa saya terapkan yang saya pahami kak, tentang barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka harus baik dengan tetangga, dan guru akidah akhlak juga memberikan pembelajaran tentang saling berbagi dan berbaik sangka. Dan dalam penyampaian pembelajaran dikelas guru akidah akhlak tegas, sabar serta mudah dipahami. Dan akhlak kepada guru ya harus sopan, menghormati (W.S.K.F1.27/10/21)

Nama : Ika Nur Azizah Rahmadani

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Oktober 2021

Waktu : 08.15-09.00

Tempat : Ruang kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana cara guru mencontohkan materi akidah akhlak agar bisa anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari?	Pembelajaran akidah akhlak dikelas pak Rohmat menjelaskannya bagus kak, mudah dipahami serta penyampaiannya jelas. Termasuk memberikan contoh materi yang intinya yang saya pahami berkaitan dengan kerja keras, dan berbuat baik. Dan akhlak kepada guru itu sopan, terus menghormati. (W.S.I.F1.27/10/21)

### Hasil Wawancara dengan siswa kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah

Nama : Rahmat Fauzi

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Oktober 2021

Waktu : 08.15-09.00

Tempat : Ruang kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apa saja kesulitan anda dalam mengaitkan materi akidah akhlak misal bab iman kepada Allah untuk bisa diterapkan?	Ketika pembelajaran dikelas materi yang berkaitan dengan akhlak ya seperti saling berbagi, saling tolong menolong, sejauh ini ga ada kesulitan ko kak dalam menerapkan yang berkaitan dengan hablu minaulah seperti solat, walau sering telat tapi disekolah sudah sering diperintahkan untuk menjaganya. Dan akhlak kepada guru ya menghormati, sopan ga nyolot . (W.S.R.F2.27/10/21)

### Hasil Wawancara dengan siswa kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah

Nama : Nurman Wildianto

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Oktober 2021

Waktu : 08.15-09.00

Tempat : Ruang kelas 8 MTs Ma'arif 07 Padang Ratu

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana seharusnya sikap anda ketika guru sedang memberikan tugas yang sifatnya kelompok?	Selama ini sudah menerapkan akhlak baik ko kak, dan akhlak seorang siswa kepada guru harus sopan, saling menghormati dan menjaga etika. Materi yang saya pahami tentang ga boleh souzon harus baik sangka (W.S.N.F3.27/10/21)
2.	Sebelum guru memberikan	Insyallah sudah Kuk. (W.S.N.F4.27/10/21)

	pelajaran terkait akhlakul karimah, apakah anda sudah terlebih dahulu menerapkan akhlak yang baik?	
--	--	--

**Lembar Pedoman Observasi Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam  
Menanamkan Nilai Nilai Akhlakul Karimah Di Mts Ma'arif 07 Padang Ratu  
Lampung Tengah.**

**Lembar pedoman Observasi Strategi Guru Akidah Akhlak.**

No.	Hal yang diamati	Keterangan
1.	Guru akidah akhlak membuat dan menerapkan Strategi dalam rangka menanamkan nilai akhlakul karimah di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu	✓

**Lembar pedoman Observasi Akhlak Siswa.**

No.	Hal yang diamati	Keterangan
1.	Pemahaman dan penerapan siswa terkait materi akidah akhlak dalam penanaman nilai akhlakul karimah yang di ajarkan oleh guru akidah akhlak.	✓
2.	Akhlak siswa dalam mengikuti agenda pembelajaran di sekolah.	✓
3.	Akhlak siswa sesuai dari materi dan strategi yang dibuat dan diterapkan guru.	✓



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
 No:55/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurul Hakiki  
 NPM : 1701010066  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-460/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

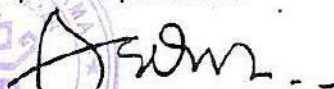
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL HAKIKI  
NPM : 1701010066  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010066

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2021  
Kepala Perpustakaan  
  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hakiki  
NPM : 1701010066

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 16/21 /2		v	Revisi outline dan revisi catatan 2 & 3	
	Selasa 23/21 /2		v	Revisi outline dan revisi catatan: kead an Kurang	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingurdaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41705, Website: www.tarbiyah.metro-paia.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro-paia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nurul Hakiki  
 NPM : 1701010066

Jurusan PAI  
 Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 2/2 /3			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi dan outline ke Pembimbing Aca...</li> <li>- Beru lanjut ke BAB I + III bimbingan by Pemb I</li> <li>- Pelan-pelan after bimbingan</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Baari, M.Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nurul Hakiki  
 NPM : 1701010066

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa <del>23</del> /24 /3		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UBM hrs logis &amp; rasional</li> <li>- Pertanyaan Penelitian</li> <li>- Tujuan Penelitian</li> <li>- manfaat Penelitian</li> <li>- Setiap judul/sub judul hrs sesuai dg judul</li> <li>- Teori? yg mumpuni</li> <li>- Komponen: penelitian hrs di pahami dari sumber yg dpt di percaya/ benar &amp; akurat</li> <li>- Metode &amp; Cara Penelitian</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Baari, M.Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hakiki  
NPM : 1701010066


Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Sumber data</p> <p>- Teknik pengumpulan data</p> <p>- Perhatikan outline</p> <p>- Teknik analisis data</p> <p>- Daftar pustaka; pustaka sumbernya benar</p> <p>- dll</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 website: www.iaimetro.ac.id Email: info@iaimetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nurul Hakiki

Fakultas/Jurusan : PAI

NPM : 1701010066

Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 27/21 /4	✓	- Perbikes by Berpedoman pd catu? 27 Surat? 23/21 3 - Mel simbol k Perbikes - quach > Pedrus Sby acuan	

Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 197506052007101005

Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id) e-mail [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nurul Hakiki

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1701010066

Semester/ TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 8/21 /6	-	- Ace BAB I - II by Cataly: Teliti Kembali dan perbaiki sesuai form dan Cataly sebelumnya - Kumpul fisik ke Pemb I - lanjutkan APD.	

Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 197506052007101005

Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung, 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiaain.ac.id Email: info@metroiaain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nurul Hakiki

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1701010066

Semester/ TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 22/21 /6		- Mumpung APP hrs di dasar kan / berpe Jornal pada TBM masing 2 Kompos Penelitian	
	Selasa 27/21 /7		- Perilaku : + wawancara, logis + personal by TBM + observasi di kelas by guru dan yg dij di apt 30/7	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 197506052007101005

**Basri, M.Ag**  
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 415071 fax. (0725) 47296 website Email

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nurul Hakiki

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1701010066

Semester/ TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 24/21 /18	-	PERBAIKI sesuai foto	
	Kamis 30/21 /19	-	Selengkapnya sama	

Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I  
 NIP. 197506052007101005

Pembimbing II

Basri, M.Ag  
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouni.ac.id/Email: iainmetro@metrouni.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama : Nurul Hakiki

Jurusan : PAI

NPM : 1701010066

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Senin 18/21 /10	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ace di kelas:</li> <li>  khat dan khatib</li> <li>  di kelas? di kelas</li> <li>  kabelanya.</li> <li>- Koreksi hasil</li> <li>  ke Pub I</li> <li>- Lembar Penelitian</li> <li>  bila Ace Pub I</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 196708132006041001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiaain.ac.id email: info@metroiaain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama : Nurul Hakiki

Jurusan : PAI

NPM : 1701010066

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Senin 15/21 /11		- Pembacaan pengantar dan hasil analisis keaslian skripsi	
	Senin 22/21 /11		- Pembahasan ringkas - Ane bab II - V - Kontrol hasil ke Pemb I - Daftar ringkas buku Ane Pemb I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

  
**Basri, M.Ag**  
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hakiki  
NPM : 1701010066

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 25/2/2021			Bimbingan Outline - Menambahkan analisis dari Struktur organisasi MTs Maarif 07 Padang Ratu Lampung Tengah.  - Menambahkan Pembahasan hasil penelitian.	
	Rabu 3/3/2021			Acc Outline	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jlingan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0723) 41307 Fax. (0723) 47296 website: www.iaimetro.ac.id email: info@iaimetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nurul Hakiki

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1701010066

Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 11/06/2021	-	Acc BAB I-III Lanjut APD	

Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I  
NIP. 197504052007101005

Pembimbing I

Dr. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirguguyon Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroaini.go.id Email: iainmetro@metroaini.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nurul Hakiki

Jurusan : PAI

NPM : 1701010066

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Selasa 15 / 10 2021		Bimbingan APD	
	Kamis 21 / 10 2021		Acc APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dra. Kuryani, M.Pd  
 NIP. 196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouni.ac.id](http://www.metrouni.ac.id) Email: [jainmetro@metrouni.ac.id](mailto:jainmetro@metrouni.ac.id)


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nurul Hakiki

Jurusan : PAI

NPM : 1701010066

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Senin 22/11	✓	Bimbingan Bab IV-V	
	Selasa 23/11	✓	ACC Muraqabah	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Drs. Kuryani, M.Pd**  
 NIP. 196202151995031001

foto 1 dan foto 2 Tugu dan taman depan kantor MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah



Foto 3 Penulis melakukan wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Bapak Rohmat S.Pd I pada tanggal 27 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB.



Foto 4 Penulis melakukan wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Bapak Supangat S.Pd I pada tanggal 1 November 2021 pukul 09.00 WIB.







Foto 7 dan 8 wawancara dengan siswa kelas 8 di MTs Ma'arif 07 Padang Ratu Lampung Tengah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama NURUL HAKIKI, merupakan anak pertama dari Bapak Sakiman dan Ibu Tukinem. Lahir di desa Bandarsari, pada tanggal 28 Mei 1999, dan dibesarkan di desa Bandarsari, Kec Padang Ratu, Kab Lampung Tengah

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 02 Bandarsari, kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah, dan lulus pada tahun 2011, SMP N 01 Padang Ratu dan lulus pada tahun 2014, SMA Ma'arif 05

Padang Ratu dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis mendaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan seleksi SPAN-PTKIN dengan NPM 1701010066 cita-citanya sederhana ingin menjadi seorang Guru. Termotivasi dengan pesan dari Bapak untuk bisa membahagiakan orang lain dengan cara menolong atau membantu serta sering menerapkan kebaikan kebaikan yang bisa kita lakukan. Kalau dalam bahasa Al Qur'annya *Fastabiqul khoirot* ( berlomba-lombalah dalam kebaikan).

WA: 085377667609

FB: Nurul Hakiki La Tahzan

Email: [nurulhakiki08@gmail.com](mailto:nurulhakiki08@gmail.com)